

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN,
DAN RISIKO TERHADAP MINAT NASABAH
MENGUNAKAN *QUICK RESPONSE INDONESIAN
STANDARD (QRIS)***



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

PADILA RIZKI SIREGAR

NIM. 1940100152

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN,
DAN RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA
MENGUNAKAN *QUICK RESPONSE INDONESIAN
STANDARD (QRIS)***



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**PADILA RIZKI SIREGAR
NIM. 19 401 00152**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN,
DAN RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA
MENGUNAKAN *QUICK RESPONSE INDONESIAN
STANDARD (QRIS)***



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**PADILA RIZKI SIREGAR
NIM. 19 401 00152**

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2003

PEMBIMBING II

Aliman Syaḥuri Zein, M.E.I.
NIDN. 19820428202321 1010

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **PADILA RIZKI SIREGAR**

Padangsidempuan, Desember 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **PADILA RIZKI SIREGAR** yang berjudul **"Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2003

PEMBIMBING II



Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIP. 19820428202321 1010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PADILA RIZKI SIREGAR
NIM : 19 401 00152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Desember 2024

Saya yang Menyatakan,



PADILA RIZKI SIREGAR
NIM. 19 401 00152

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PADILA RIZKI SIREGAR
NIM : 19 401 00152
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*." Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 19 Desember 2024
Yang menyatakan,



PADILA RIZKI SIREGAR
NIM. 19 401 00152



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Padila Rizki Siregar
NIM : 19 401 00152
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*
Ketua : Sekretaris


Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401


Dr. Utari Evy Cahyani, M.M.
NIDN. 0621058703

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401


Dr. Utari Evy Cahyani, M.M.
NIDN. 0621058703


Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/ 23 Desember 2024
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 79, 5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,52
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS)**

Nama : **Padila Rizki Siregar**

NIM : **19 401 00152**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 08 Januari 2025
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Padila Rizki Siregar

NIM : 1940100152

Judul Skripsi : Pengaruh kemudahan, kemanfaatan, Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*.

Seiring dengan peningkatan akses teknologi dalam pembayaran digital, saat ini telah berkembang layanan baru berupa QRIS. Adanya layanan aplikasi QRIS ini memberikan dampak yang besar bagi masyarakat khususnya mahasiswa. QRIS membantu dan memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan transaksi non tunai. Di era digital yang serba praktis dan mudah, mahasiswa bisa bertransaksi kapanpun dan dimana pun mereka mau. Bahkan pembayarannya tidak harus tunai, bisa juga dilakukan tanpa uang tunai. Namun ada kekurangan dalam menggunakan QRIS. Adanya risiko yaitu kegagalan pembayaran, dan minat pelanggan yang mempengaruhi dalam menggunakan produk atau jasa kembali serta konektivitas data atau jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini menimbulkan rasa tidak percaya dalam mengambil sebuah keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan QRIS. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai minat kemudahan, kemanfaatan, risiko, dan *Quick Response Indonesian Standard*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS 23. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jumlah sampel 82 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS, variabel kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS, variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan variabel Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS. Pengaruh yang diberikan Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko Terhadap Minat menggunakan QRIS sebesar 68,8% sedangkan sisanya 31,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Minat, Kemudahan, kemanfaatan, Risiko.

ABSTRACT

Name : Padila Rizki Siregar

Reg. Number : 1940100152

Thesis Title : **The effect of convenience, usefulness, and risk on customer interest in using the *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS).**

Along with increasing access to technology in digital payments, a new service has developed in the form of QRIS. The existence of this QRIS application service has a big impact on society, especially students. QRIS helps and facilitates students in making non-cash transactions. In a digital era that is all practical and easy, students can transact whenever and wherever they want. Even the payment does not have to be cash, it can also be done without cash. But there are disadvantages in using QRIS. There are risks, namely payment failures, and customer interest that affects the use of products or services again and unstable data connectivity or internet networks. This creates a sense of distrust in making a decision. This study aims to determine the effect of convenience, usefulness, and risk on student interest in using QRIS. The theories used in this study are about convenience interest, usefulness, risk, and *Quick Response Indonesian Standard*. This research is quantitative research and the data analysis used is multiple linear regression using SPSS 23 software. Sampling in this study used *nonprobability sampling* techniques with a sample size of 82 people determined using the *Slovin* formula. The results of this study indicate that the convenience variable affects the interest in using QRIS, the usefulness variable affects the interest in using QRIS, the risk variable has no effect on the interest in using QRIS. While the variables of convenience, usefulness and risk affect the interest in using QRIS. The effect given by convenience, usefulness, and risk on interest in using QRIS is 68.8% while the remaining 31.2% is influenced by other variables.

Keywords: Interest, Ease, usefulness, Risk.

ملخص البحث

الاسم : بادبلا رزقي سيرجار
رقم التسجيل : ١٩٤٠١٠٠١٥٢
ملخص البحث : أثر الملاءمة والفائدة والمخاطر على اهتمام العملاء باستخدام المعيار الإندونيسي للاستجابة السريعة

إلى جانب زيادة الوصول إلى التكنولوجيا في مجال المدفوعات الرقمية، تطورت خدمة جديدة في شكل معيار الاستجابة السريعة الإندونيسي. إن وجود خدمة تطبيق معيار الاستجابة السريعة الإندونيسية القياسية للاستجابة السريعة له تأثير كبير على المجتمع، وخاصة الطلاب. يساعد تطبيق معيار الاستجابة السريعة الإندونيسي القياسي الإندونيسي الطلاب ويسهل عليهم إجراء المعاملات غير النقدية. في العصر الرقمي الذي يتسم بكل سهولة وعملية، يمكن للطلاب إجراء المعاملات في أي وقت وفي أي مكان يريدون. وحتى الدفع ليس من الضروري أن يكون نقداً، بل يمكن أيضاً أن يتم بدون نقد. ومع ذلك، هناك عيوب في استخدام المعيار الإندونيسي للاستجابة السريعة. هناك مخاطر، وهي فشل الدفع، وفائدة العميل التي تؤثر على استخدام المنتجات أو الخدمات مرة أخرى بالإضافة إلى عدم استقرار اتصال البيانات أو شبكات الإنترنت. وهذا يخلق شعوراً بعدم الثقة في اتخاذ القرار. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الملاءمة والفائدة والمخاطر على اهتمام الطلاب باستخدام المعيار الإندونيسي للاستجابة السريعة. وتعلق النظريات المستخدمة في هذه الدراسة بالاهتمام بالملاءمة والفائدة والمخاطر والمعيار الإندونيسي للاستجابة السريعة. هذا البحث عبارة عن بحث كمي وتحليل البيانات المستخدم هو الانحدار الخطي المتعدد باستخدام برنامج حلول المنتجات والخدمات الإحصائية ٢٣. استخدمت في هذه الدراسة تقنيات أخذ العينات غير الاحتمالية مع حجم عينة من ٨٢ شخصاً تم تحديده باستخدام صيغة سلوفين. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغير الملاءمة يؤثر على الاهتمام باستخدام المعيار الإندونيسي للاستجابة السريعة، ومتغير الفائدة يؤثر على الاهتمام باستخدام نظام الاستجابة السريعة، أما متغير المخاطر فليس له تأثير على الاهتمام باستخدام نظام الاستجابة السريعة. بينما تؤثر متغيرات الملاءمة والفائدة والمخاطر على الاهتمام باستخدام معيار الاستجابة السريعة الإندونيسي. وتبلغ نسبة تأثير متغيرات الملاءمة والفائدة والمخاطر على الاهتمام باستخدام معيار الاستجابة السريعة الإندونيسي ٦٨,٨٪ بينما تتأثر النسبة المتبقية البالغة ٣١,٢٪ بالمتغيرات الأخرى.

الكلمات المفتاحية: الفائدة، السهولة، الفائدة، المخاطرة.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,

Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A.selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak /Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I, selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.

5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Wardi Siregar dan Ibunda tersayang Elpi Hasibuan, yang telah mendidik dan berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada ayah dan ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdausnya. Serta kepada adik-adik peneliti Nurdina Siregar, Muhammad Sukri Siregar, dan Abizar Al-gifar Siregar yang tiada henti-hentinya memberikan doa dan dukungan kepada peneliti semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepadanya.
8. Buat teman-teman sepejuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya Perbankan Syariah 4 angkatan 2019 terimakasih atas dukungan, saran dan semangat nya kepada peneliti.

9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu, Miranda Masliani Harahap, Juliani Ritonga, Astri Kartika, Eli Kusuma Harahap dan Winda juliana yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini serta bersedia menemani saya dalam perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya rabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2024

Peneliti

Padila Rizki Siregar
Nim 1940100152

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional.....	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Minat	14
a. Pengertian Minat	14
b. Indikator Minat.....	16
c. Unsur-unsur Minat	17
d. Jenis-jenis Minat	17
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	18
2. Kemudahan.....	21
a. Pengertian Kemudahan	21
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemudahan.....	22
c. Indikator Kemudahan	23
3. Kemanfaatan	24
a. Pengertian Kemanfaatan	24

b. Indikator Kemanfaatan.....	24
4. Risiko.....	25
a. Pengertian Risiko	25
b. Risiko Keamanan Informasi.....	26
c. Indikator Risiko.....	28
5. Quick Response Indonesia Standard (QRIS)	28
a. Pengertian Quick Response Indonesian Standard (QRIS)	28
b. Bertransaksi Menggunakan QRIS.....	31
c. Karakteristik QRIS.....	31
6. Penggunaan Pembayaran Digital Menurut Pandangan Islam	32
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka pikir	45
D. Hipotesis	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
B. Jenis Penelitian	48
C. Sumber Data	49
D. Populasi dan Sampel.....	50
1. Populasi.....	50
2. Sampel.....	50
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Penelitian	61
1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	61
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	62
3. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	64
B. Deskripsi Responden	65
C. Deskripsi Jawaban Responden	66
1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan (X_1)	66
2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemanfaatan (X_2)	68
3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Risiko (X_3)	69
4. Tanggapan Responden Terhadap Minat (Y)	71
D. Hasil Analisis Data	73
1. Hasil Uji Validasi.....	73
2. Hasil Uji Reliabilitas	75
3. Hasil Uji Deskriptif	75

4. Uji Normalitas.....	76
5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	77
b. Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
6. Uji Hipotesis.....	78
a. Uji Parsial (Uji t).....	78
b. Uji Simultan (Uji F).....	79
7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	80
8. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	81
B. Pembahasan Hasil Penelitian	82
C. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi.....	89
C. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	35
Tabel III.1	: Data mahasiswa Tahun 2020-2022	51
Tabel III.2	: Teknik Pengambilan Sambilan	53
Tabel III.3	: Skor Penelitian	54
Tabel IV.1	: Deskripsi Responden	65
Tabel IV.2	: Deskripsi Jawaban Responden	66
Tabel IV.3	: Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan (X₁) .	66
Tabel IV.4	: Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemanfaatan (X₂)	68
Tabel IV.5	: Tanggapan Responden Terhadap Variabel Risiko (X₃)	70
Tabel IV.6	: Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat (Y)	71
Tabel IV.7	: Hasil Uji Validitas Angket Kemudahan (X₁)	73
Tabel IV.8	: Hasil Uji Validitas Angket Kemanfaata (X₂)	73
Tabel IV.9	: Hasil Uji Validitas Angket Risiko (X₃)	74
Tabel IV.10	: Hasil Uji Validitas Minat (Y)	74
Tabel IV.11	: Hasil Uji Reliabilitas	75
Tabel IV.12	: Hasil Uji Deskriptif	75
Tabel IV.13	: Hasil Uji Normalitas	76
Tabel IV.14	: Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel IV.15	: Hasil Uji Parsial (Uji t)	78
Tabel IV.16	: Hasil Uji Simultan (Uji F)	80
Tabel IV.17	: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	80
Tabel IV.18	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pikir	45
Gambar IV.2	: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	78

Daftar Lampiran

Lampiran 1	: Surat Validasi Angket
Lampiran 2	: Tabulasi Angket
Lampiran 3	: Uji Validasi
Lampiran 4	: Uji Reabilitas
Lampiran 5	: Uji Normalitas
Lampiran 6	: Uji Multikolinearitas
Lampiran 7	: Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 8	: Uji Hipotesis
Lampiran 9	: Uji Simultan
Lampiran 10	: Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 11	: Uji Koefisien Determinasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup pengaturan, kontra/perjanjian, fasilitas operasional, dan mekanisme teknis yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan dan penerimaan instruksi pembayaran, serta pemenuhan kewajiban pembayaran melalui pertukaran “nilai” antar perorangan, bank, dan lembaga lainnya baik domestik maupun antar Negara ¹ Sistem pembayaran tidak terlepas dari perkembangan uang yang diawali dari pembayaran secara tunai sampai kepada pembayaran elektronik yang bersifat non-tunai. Perkembangan teknologi dan informasi yang maju akan membantu pertumbuhan ekonomi digital dan percepatan inklusi keuangan suatu negara. Salah satu bentuk pengimplementasiannya adalah pembayaran transaksi non-tunai.

Seiring dengan peningkatan akses teknologi dalam pembayaran digital, saat ini telah berkembang layanan baru berupa dompet digital (*e-wallet*), sebagai penerus uang elektronik. Dompet digital ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan sejumlah dana pada jumlah nominal tertentu di dalam aplikasi yang dapat diakses melalui gawai. Di

¹ Sri Mulyati Tri Sanubari Dan Ascarya, *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia, 2017). Hal: 2.

Indonesia, terdapat beberapa aplikasi dompet digital yang populer di kalangan masyarakat, yaitu OVO, GoPay, Dana, Doku dan LinkAja.²

Pada era digital saat ini, sistem pembayaran berbasis digital telah menambah variasi dari model hingga interaksi pembayaran. seperti QR code yang digunakan oleh aplikasi *e-wallet* di Indonesia. Dengan banyaknya QR *code* yang diterbitkan oleh aplikasi *e-wallet* menyebabkan merchant harus menyediakan beberapa layanan kode QR sebanyak jumlah aplikasi *e-wallet* yang tersedia untuk dapat dipindai oleh masing-masing aplikasi tersebut. Hal ini juga menyebabkan konsumen harus mempunyai berbagai macam aplikasi agar dapat melakukan pembayaran digital dan ini dianggap tidak efisien.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong digitalisasi perbankan dengan dikeluarkannya Peraturan OJK N.12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, peraturan yang dikeluarkan oleh OJK ini menyebutkan layanan perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*) serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah dengan memperhatikan aspek pengamanan. Dengan adanya peraturan dari

² Oktaviana Banda Saputri, "Preferensi Konsumen dalam Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital," *Jurnal Kinerja* Vol. 17, No. 2 (2020). Hal: 238.

OJK ini diharapkan perbankan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.³

Bank Indonesia membuat inovasi baru untuk mengejar perkembangan teknologi, tepatnya pada Hari Kemerdekaan Indonesia ke-74 pada tahun 2019 sebagai bank yang memerintah otoritas tertinggi di Indonesia, Bank Indonesia meluncurkan fitur baru yaitu QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS adalah standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia. Dengan menggunakan QRIS, diharapkan transaksi pembayaran secara digital akan menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Hal ini menjadi salah satu kebijakan BI yang berkomitmen untuk mendukung perkembangan sistem pembayaran dan membantu mengembangkan ekonomi digital dan inklusi keuangan di Indonesia.⁴

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan Mahasiswa merupakan bagian dari masa remaja yang mana dapat disebut juga dengan generasi milenial. Generasi ini identik dengan adanya perkembangan teknologi, khususnya penggunaan internet dan media sosial. Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidempuan sangat antusias dengan menyambut kemajuan ilmu teknologi perbankan, adanya

³ Mutiasari Dan Annisa Indah, "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 9, No.1 (2020). Hal: 32.

⁴ [Http://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx](http://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx), Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2023 Pukul 22.26 WIB.

QRIS ini akan memudahkan dan membantu mahasiswa/i dalam transaksi secara non tunai tidak perlu membawa uang banyak dikantong. Akan tetapi, melihat penerapan QRIS belum sejalan dengan fakta yang ada di lapangan, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap QRIS terutama terkait pengaruhnya terhadap minat penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital. Dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan QRIS tampaknya pengetahuan masyarakat tentang QRIS masih terbilang kurang. Artinya, masih kurangnya ketertarikan mahasiswa untuk beralih ke pembayaran digital. dan, mayoritas dari mereka merupakan generasi milenial, sedangkan Bank Indonesia mengharapkan generasi milenial dapat ikut andil dalam proses sosialisasi QRIS.

Minat didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan sikap. Sikap yang dimaksud adalah tindakan dilakukan oleh seseorang. Seseorang akan melakukan sesuatu sikap jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya.⁵ Minat penggunaan atau *behavioral intention to use* merupakan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi pada seseorang dapat dilihat dari sikap dan perhatiannya terhadap teknologi tersebut. Minat menerima suatu teknologi akan terbentuk dari manfaat, pengetahuan dan risiko yang akan membentuk suatu sikap terhadap teknologi.⁶ Minat konsumen merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu

⁵ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperluan* (Yogyakarta: ANDI, 2016). Hal: 116.

⁶ Komang Erlita Agustina Dan Lucy Sri Musmin, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Studi pada Generasi Z di Provinsi Bali)," *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi* Vol.11, No. 02 (2022). Hal: 129.

merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian. Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sector rasional analisis sedangkan perasaan yang bersifat halus/tajam lebih menginginkan kebutuhan.⁷ Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan QRIS yaitu kemudahan, manfaat, risiko.

Kemudahan penggunaan dan manfaat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan dan keputusan dalam penggunaan pembayaran non tunai yaitu QRIS. Persepsi kemudahan adalah gagasan utama tentang ekspresi keputusan. Pengguna akan menggunakan sistem jika mereka percaya itu berfungsi. Begitupun sebaliknya, jika pengguna percaya sistem teknologi tidak berfungsi dengan baik, mereka tidak akan menggunakannya. Selain kemudahan, hal ini adalah manfaat dari teknologi itu sendiri apabila tidak memiliki manfaat maka nasabah enggan untuk menggunakannya. Manfaat merupakan tolak

⁷ Andespa, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah," *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* Vol. 2, No. 1 (2017). Hal: 2.

ukur sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaanya.⁸

Selain Manfaat, hal ini adalah Risiko didefinisikan sebagai peluang terjadinya hasil tidak diinginkan sebagai risiko hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan hasil negatif.⁹ Dalam hal terkait dengan situasi bagi pengguna terhadap risiko menggunakan teknologi sebagai ketidakpastian terjadi disetiap orang bisa diartikan merugikan seperti adanya pembatasan, risiko hack, boros, butuh akses internet dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan. *Pertama*, hasil wawancara dengan Saudari Laila Rahma mengatakan bahwa lebih memilih menggunakan pembayaran tunai dibandingkan pembayaran digital karena adanya gangguan jaringan pada saat melakukan transaksi yang akan menyebabkan transaksi gagal¹⁰ *Kedua* hasil wawancara dengan Saudari Aisyah mengatakan bahwa saya tahu QRIS tetapi saya jarang menggunakannya karena masih banyak tempat jualan yang belum menyediakan QRIS ditempat jualannya.¹¹ *Ketiga* hasil wawancara dengan

⁸ Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016). Hal: 114.

⁹ Fachmi Basyaib, *Manajemen Resiko* (Jakarta: Grasindo, 2018). Hal: 28.

¹⁰ Laila Rahma, *Wawancara* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, 11 Oktober 2023. Pukul: 16.00.

¹¹ Aisyah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, *Wawancara*, 13 Oktober 2023. Pukul: 15.00.

Saudara Eka Putri mengatakan bahwa saya menggunakan BSI *Mobile*, dalam BSI *Mobile* tersebut ada QRIS jadi terkadang saya menggunakan QRIS untuk bertransaksi dan memudahkan saat tidak membawa uang tunai.¹² *Keempat*, hasil wawancara dengan Saudari Putri Handayani mengatakan bahwa menggunakan QRIS memudahkan dalam bertransaksi.¹³ *Kelima*, hasil wawancara dengan Saudara Anisa Aplan mengatakan saya belum menggunakan QRIS karna belum paham cara penggunaannya.¹⁴ Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi nasabah untuk menggunakan layanan QRIS atau tidak. Banyak faktor yang memengaruhi nasabah dalam menggunakan QRIS seperti faktor risiko, pengetahuan dan manfaat. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS.

Penelitian yang dilakukan oleh Dulmen Saif Siregar menyatakan bahwa: berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, variabel risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan hasil uji (f) simultan variabel pengetahuan, manfaat dan risiko terdapat pengaruh

¹² Eka Putri Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan, *Wawancara*, 17 Oktober 2023. Pukul: 13.00.

¹³ Putri Handayani Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan, *Wawancara*, 19 Oktober 2023. Pukul: 15.00.

¹⁴ Anisa Aplan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan, *Wawancara* 23 Oktober 2023. Pukul: 10.00

terhadap minat menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS).¹⁵

Berdasarkan latar belakang masalah yang diketahui di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh kemudahan, kemanfaatan, Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Pada Mahasiswa**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran akan memudahkan mahasiswa saat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun, namun masih banyak Mahasiswa yang belum menggunakan QRIS untuk transaksi pembayaran.
2. Manfaat penggunaan QRIS membuat transaksi lebih cepat dan terjaga keamanannya tanpa harus membawa uang tunai, namun masih banyak Mahasiswa yang kurang memahami penggunaan QRIS.
3. Masih banyak Mahasiswa memikirkan tentang risiko menggunakan QRIS.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini berfokus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah tahun 2020-2022 UIN Syahada Padangsidempuan.

¹⁵ Dulmen Saif Siregar, Determinan Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS)”, *Skripsi* (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri PadangSidempuan, 2021). Hal: 1.

2. Variabel bebas penelitian ini yaitu Kemudahan, kemanfaatan, dan Risiko QRIS.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.¹⁶ Untuk lebih memahami judul peneliti ini, maka peneliti mencantumkan definisi operasional variabel terkait dengan judul peneliti ini. Definisi operasional variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Minat Nasabah (Y)	Minat QRIS didefinisikan sebagai keinginan kuat untuk melakukan perilaku. Minat tidak selalu statis. Minat dapat berubah dengan berjalannya waktu. Minat tersebut berhubungan erat dengan ketertarikan motivasi nasabah, sesuatu dipelajari dan juga tergantung pada kebutuhan, pengalaman serta juga mode yang sedang populer, bukan bawaan sejak	a Keinginan b Ketertarikan c Perasaan senang d Keterlibatan ¹⁷	Ordinal

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021). Hal: 86.

¹⁷ Irna lisniawati, Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021). Hal: 30.

		lahir.		
2.	Kemudahan (X ₁)	Kemudahan <i>QRIS</i> didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.	a. Mudah dipelajari b. jelas dan dapat dipahami c. Mudah digunakan d. Fleksibel e. Dapat dikontrol ¹⁸	Ordinal
3.	Manfaat (X ₂)	Manfaat QRIS ialah tolak ukur sejauh mana seseorang nyaman dan yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.	a Berguna b Efektivitas c Mempercepat transaksi d Meningkatkan produktivitas ¹⁹	Ordinal
4.	Risiko (X ₃)	Risiko QRIS adalah tolak kejadian yang merugikan atau penyimpangan hasil yang diperoleh dari yang diharapkan.	a Adanya risiko tertentu b Mengalami kerugian c memiliki risiko yang tinggi. ²⁰	Ordinal

¹⁸ Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi*. Hal: 116.

¹⁹ Jogiyanto dan Willy Abdillah, *Sistem Tatakelola Tegnologi Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018). Hal: 115.

²⁰ Opan Arifudin, dkk, *Manajemen Resiko* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020). Hal:

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan QRIS?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan QRIS?
3. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan QRIS?
4. Apakah kemudahan, kemanfaatan, dan risiko berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan QRIS?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan QRIS.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpun menggunakan QRIS.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpun menggunakan QRIS.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan, manfaat, dan risiko terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpun menggunakan QRIS.

G. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat manambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh pengetahuan, manfaat dan risiko terhadap minat Mahasiswa menggunakan QRIS.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran dan bagi akademis untuk peneliti selanjutnya di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

H. Sistematika pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

Bab I Merupakan pendahuluan yang didalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan masalah, serta kegunaan penelitian

Bab II Merupakan membahas tentang kerangka teori yang terdiri dari pengertian Pengertian Minat, Teori QRIS, Teori Kemudahan, Kemanfaatan, dan Teori Risiko, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Merupakan metodologi penelitian yang didalamnya menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data dengan uji variabel.

Bab IV Merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari hasil uji coba instrument, data penguji hipotesis dan pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V Merupakan penutup yang berisikan uraian-uraian tentang kesimpulan, implikasi dan saran terhadap penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata minat ialah keinginan yang tinggi didasarkan dalam diri. Menurut Samet minat ialah kesukaan yang memperhatikan dari beberapa kegiatan yang mengesankan. Ini mencakup beberapa hal diantaranya yaitu berhubungan dengan perasaan mengenai objek berbeda. Perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke titik yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif. Berbagai perasaan yang memiliki intensitas berbeda, dari lemah, sedang, hingga kuat.

Minat juga bisa dikatakan sebagai rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada paksaan dari orang lain. Pada dasarnya, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi, minat dapat

diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.¹

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Munculnya minat nasabah tergantung pada situasi dan kondisi mulai dari kebutuhan fisik, sosial dan juga pengalaman. Minat diawali oleh perasaan senang dan juga sikap positif.²

Jika nasabah memiliki minat dalam menggunakan berbagai pelayanan menunjukkan nasabah selaku konsumen memutuskan untuk memilih suatu produk atau jasa. Pengambilan keputusan konsumen sangat bervariasi, ada yang sederhana, ada juga yang kompleks. Proses pengambilan keputusan yang luas merupakan jenis pengambilan keputusan yang paling lengkap. Bermula dari pengenalan masalah konsumen yang dapat dipecahkan melalui pembelian beberapa produk. Untuk keperluan ini, konsumen mencari informasi tentang produk atau merek tertentu dan mengevaluasi seberapa baik masing-masing alternatif tersebut

¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hal: 121.

² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2016). Hal: 245.

dapat memecahkan masalahnya. Evaluasi produk atau merek, akan mengarah pada keputusan pembelian.³

Minat didefinisikan sebagai keinginan kuat untuk melakukan perilaku. Minat tidak selalu statis. Minat dapat berubah dengan berjalannya waktu. Minat tersebut berhubungan erat dengan ketertarikan motivasi nasabah, sesuatu dipelajari dan juga tergantung pada kebutuhan, pengalaman serta juga mode yang sedang populer, bukan bawaan sejak lahir.

b. Indikator Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor yang bersumber dari diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi individu. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu:

1. Ketertarikan, dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan pada diri seseorang.
2. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
3. Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri seseorang terhadap kualitas dan keuntungan.
4. Perasaan Senang, ditunjukkan dengan adanya rasa senang terhadap Kualitas pemakaian.⁴

³ Moh Fauzan, Ubay Harun, Sofyan Bachmid, "Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan Iq Hasanah Pada PT. BNI Syariah Cabang Palu," *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah* Vol. 1, No.1 (2019). Hal: 43.

c. Unsur-Unsur Minat

Unsur-unsur minat adalah:⁵

- 1) Unsur kognisi (mengenal) dalam pengertian bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek utama disetujui oleh minat tersebut.
- 2) Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- 3) Unsur konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari dua unsur di atas yaitu diwujudkan untuk melakukan suatu kegiatan.

d. Jenis-jenis Minat

Adapun Jenis-jenis Minat sebagai berikut:⁶

1) Minat Transaksional

Transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk

2) Minat Refrensional

Minat rekreasional yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang cenderung merefrensikan produk yang sudah

⁴ Siti Rahma Hasibuan, Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018), *Skripsi* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018). Hal: 36.

⁵ Abror Abdurrahman, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2019). Hal: 113.

⁶ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen* (Yogyakarta: Universitas Diponegoro Press, 2018). Hal: 129.

dibelinya, juga juga dibeli oleh orang lain dengan referensi pengalaman konsumennya.

3) Minat Prefensi

Minat prefensi yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari produk yang dimintainya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat dari produk tersebut. Ketekunan disini memiliki dimensi yang merupakan ukuran mengenai beberapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya.

e. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat

Ada 4 (empat) faktor yang memengaruhi minat perilaku konsumen, meliputi faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikolog.⁷

1) Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan pengaruh paling luas pada keinginan dan perilaku konsumen. Orang pemasaran perlu memahami peranan dari budaya, subbudaya, dan kelas sosial pembeli. Budaya (*culture*) adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Perilaku manusia dapat dipelajari secara luas. Ketika seorang anak tumbuh dalam suatu masyarakat, seseorang anak mempelajari nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku dari keluarga dan institusi

⁷ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Kegiatan Konsumen* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019). Hal: 11.

penting lainnya. Seorang anak di Amerika Serikat normalnya mempelajari atau dihadapkan pada nilai-nilai cita-cita dan sukses, kegiatan akan keterlibatan, efisiensi dan praktis, kemajuan, kenyamanan materi, individualis, kebebasan, perikemanusiaan, kemudahan, dan kebugaran serta kesehatan.

2) Faktor Sosial

Selain faktor budaya, faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status juga ikut memengaruhi. Kelompok referensi (*reference group*) seseorang adalah semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Kelompok yang mempunyai pengaruh langsung disebut kelompok keanggotaan (*membership group*). Beberapa dari kelompok ini merupakan kelompok primer (*primary group*), dengan siapa seseorang berinteraksi dengan apa adanya secara terus menerus dan tidak resmi, seperti keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja.

3) Faktor Pribadi

Faktor pribadi memiliki beberapa karakteristik seperti umur pembeli dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep hidup. Seseorang mengubah barang dan jasa yang mereka beli selama hidup mereka. Selera terhadap makanan, pakaian, dan rekreasi

seringkali berhubungan dengan usia. Siklus hidup seseorang terbagi menjadi dua tahap. Pertama. Siklus hidup keluarga tradisional meliputi orang-orang muda lajang, pasangan muda dengan anak, dan orang dewasa yang lebih tua tanpa anak yang tinggal dengannya. Kedua, siklus hidup nontradisional seperti pasangan tidak menikah, pasangan yang menikah saat usia lanjut, pasangan tanpa anak, orang tua tunggal, orang tua dengan anak dewasa yang pulang lagi ke rumah, dan lain-lain.

4) Faktor Psikologi

Faktor psikologi meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap. Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri atau dari luar diri (lingkungan) yang menjadi faktor penggerak ke arah tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya motivasi ini, konsumen akan terdorong untuk memutuskan ke arah yang dituju, guna memenuhi kebutuhan dan keinginan. Perhatian selektif yaitu kecenderungan seseorang untuk menyaring sebagian besar informasi yang dihadapi. Distorsi selektif menguraikan kecenderungan orang untuk menginterpretasi informasi dengan cara yang akan mendukung apa yang telah mereka yakini. Retensi selektif yaitu seseorang yang cenderung mempertahankan informasi yang mendukung sikap dan kepercayaan mereka. Pembelajaran (*learning*) menggambarkan perubahan perilaku individu yang muncul

karena pengalaman. Para teoritikus pembelajaran mengatakan bahwa hampir semua perilaku manusia berasal dari belajar.

2. Kemudahan

a. Pengertian kemudahan

Persepsi adalah proses pemberian makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan.⁸ Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang tidak untuk menyulitkan penggunaannya, melainkan untuk mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Dimana semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan penggunaan sistem, maka semakin tinggi pula pemanfaatan teknologi tersebut. jika persepsi kemudahan dapat menggunakan sistem dan dapat menjelaskan kalau sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna.

kemudahan mengukur persepsi seseorang menggunakan teknologi itu mudah digunakan dan membutuhkan sedikit usaha untuk menggunakannya. kemudahan adalah seberapa besar harapan pengguna untuk menggunakan sistem. Kemudahan seseorang dalam penggunaan suatu sistem adalah tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan sistem itu mudah dan

⁸ Dewi Purnama Sari, Nofinawati, Delima Sari Lubis, "Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidimpuan," *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* Vol. 1, No. 2 (2020). Hal: 30.

bebas dari kesalahan. Semakin mudah sistem digunakan, semakin sedikit upaya yang diperlukan untuk menggunakannya. Karena kemudahan penggunaan merupakan usaha yang tidak sulit atau tidak membutuhkan skill yang tinggi ketika seseorang menggunakan sistem tersebut.⁹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan teknologi yaitu:¹⁰

1) Teknologi

Penggunaan teknologi secara terus menerus akan memudahkan seseorang dalam menggunakan teknologi.

2) Reputasi teknologi

Reputasi yang baik mendorong kepercayaan pada kemudahaan penggunaan, dan sebaliknya Jika teknologi memiliki reputasi kurang baik, orang akan memiliki keyakinan kurang untuk penggunaan teknologi tersebut.

3) Mekanisme pendukung

Mekanisme pendukung yang andal membuat pengguna merasa nyaman dan percaya diri dalam menggunakan teknologi.

⁹ Anak Agung Elik Astari, dkk, *Technology Accepted Model, Theory Of Planned Behavior, Dan Fear Of Covid-19: Niat Konsumen Melanjutkan Penggunaan Dompot Digital* (Bandung: CV, Intelektual Manifes Media, 2023). Hal: 39.

¹⁰ Panggih Rizki Dwi Istiarni dan R. Basuki Hadiprajitno, "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan penggunaan dan Kredibilitas terhadap minat penggunaan berulang internet banking dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening," *Jurnal Of Accounting*, Vol 3, No 2 (2016). Hal: 897.

c. Indikator kemudahan penggunaan

Indikator dari persepsi kemudahan penggunaan yaitu:

1) Mudah untuk dipelajari (*easy of learn*)

Penggunaan sebuah teknologi mudah untuk dipelajari. Dalam penelitian ini maksudnya adalah bahwa cara menggunakan QRIS mudah untuk dipelajari.

2) Jelas serta dapat dipahami (*clear and understandable*)

Penggunaan dari sebuah teknokogi yaitu QRIS jelas dan mampu dipahami dengan mudah. Fitur yang terdapat pada sebuah teknologi jelas penggunaannya dan tidak terlalu bertele-tele.

3) Mudah untuk dioperasikan atau digunakan (*easy to use*)

Penggunaan dari sebuah teknologi yaitu QRIS dirasa mudah untuk digunakan dalam melakukan transaksi keuangan.

4) Bersifat Fleksibel (*flexible*)

Sebuah teknologi dalam hal ini QRIS bersifat fleksibel untuk dioperasikan. Artinya dapat dioperasikan atau digunakan kapanpun dan dimanapun

5) Dapat dikontrol (*controllable*)

Penggunaan dari QRIS dapat dikontrol oleh pengguna dan jarang terjadi kesalahan dalam penggunaan.

3. Manfaat

a. Pengertian Manfaat

Manfaat merupakan tolak ukur sejauh mana seseorang nyaman dan yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.¹¹ Manfaat ialah suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja aktif dan memberikan keuntungan bagi penggunaannya.

b. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur manfaat

Persepsi manfaat penggunaan QRIS yaitu sebagai berikut:¹²

1) Kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran

Dengan menggunakan QRIS dapat meminimalisir waktu dalam transaksi pembayaran yang mana sebelumnya menggunakan uang tunai memakan waktu lebih lama saat bertransaksi.

2) Peningkatan efektifitas dalam penggunaan sistem

Dalam penggunaan QRIS mampu meningkatkan efektifitas yang mana pengguna dengan mudah mengeluarkan sejumlah uang tunai untuk proses pembayaran yaitu cukup melakukan scan barcode yang telah disediakan penjual dan secara langsung nominal/jumlah saldo akan berkurang sesuai dengan nominal yang seharusnya dibayarkan serta penjual tidak perlu

¹¹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperluan*. Hal: 114.

¹² Jogiyanto dan Willy Abdillah, *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Hal: 118.

kesusahan untuk memberikan kembalian. Efektifitas juga berhubungan dengan sejauh mana transaksi pembayaran ini bisa memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

3) Keefisienan dalam layanan transaksi pembayaran

Dengan bertransaksi menggunakan QRIS akan memberikan keefisienan yang berhubungan dengan meminimalisir pemborosan dan kerugian yang akan terjadi.

4) Penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas individu

Kecepatan dan efektifitas merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi tingkat produktifitas individu. Dengan menggunakan QRIS dapat melakukan pembayaran dengan cepat dan efektif tanpa melakukan usaha yang lebih untuk bertransaksi sehingga dapat melakukan kegiatan lainnya selama proses transaksi berjalan.

4. Risiko

a. Pengertian Risiko

Menurut Kamus Besar Indonesia risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan.¹³ Kata risiko banyak digunakan dalam berbagai pengertian dan sudah biasa dipakai dalam percakapan sehari-sehari oleh kebanyakan orang. Pakar ekonomi, statistik dan

¹³ Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 5* (Jakarta: PT. Adi Perkasa, 2021). Hal: 51.

teoritis pengambil keputusan telah mendiskusikan panjang lebar mengenai pengertian risiko dan ketidakpastian, apabila seseorang menyatakan bahwa ada risiko yang harus ditanggung jika mengerjakan pekerjaan tertentu. Misalnya, bersepeda motor di atas jalan yang sangat ramai, besar risikonya, orang secara intuitif mengerti maksudnya. Akan tetapi, pengertian yang dipahami secara intuitif ini, hanya hanya memuaskan jika dipakai dalam percakapan sehari-hari.¹⁴

Risiko diartikan sebagai peluang akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan sebagai efek samping hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan hasil negatif.¹⁵

b. Risiko Keamanan Informasi (*Information Security Risk*)

Risiko keamanan didefinisikan sebagai potensi output yang tidak diharapkan dari pelanggaran keamanan informasi oleh ancaman keamanan informasi. Semua risiko mewakili tindakan yang tidak terotorisasi. Risiko-risiko seperti dibagi menjadi empat jenis yaitu:¹⁶

¹⁴ Herman Darmawi, *Manajemen Risiko Edisi 2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017). Hal: 19.

¹⁵ Fachmi Basyaib, *Manajemen Risiko*. Hal: 28.

¹⁶ Reymond McLeod Dan George P. Schell, *Sistem Infomasi Edisi 10* (Jakarta: Salemba Empat, 2018). Hal: 274.

1) Pengungkapan informasi yang tidak terotorisasi dan pencurian.

Ketika suatu basis data dan perpustakaan peranti lunak tersedia bagi orang-orang yang seharusnya tidak berhak memiliki akses, hasilnya adalah hilangnya informasi atau uang.

2) Penggunaan yang tidak terotorisasi.

Penggunaan yang terotorisasi terjadi ketika orang-orang yang biasanya tidak berhak menggunakan sumber daya perusahaan mampu melakukan hal tersebut, misalnya: kejahatan komputer adalah hacker yang memandang keamanan informasi, dapat memasuki jaringan komputer sebuah perusahaan dan mendapatkan akses masuk ke jaringan telepon.

3) Penghancuran yang tidak terotorisasi dan penolakan layanan.

Seseorang dapat merusak atau menghancurkan peranti keras atau peranti lunak, sehingga menyebabkan operasional computer perusahaan tersebut tidak berfungsi dan penyeludupan email.

4) Modifikasi Yang Tidak Terotorisasi.

Perubahan dapat dilakukan pada data, informasi dan peranti lunak perusahaan. Beberapa perubahan dapat berlangsung tanpa disadari dan menyebabkan para pengguna output sistem tersebut mengambil keputusan yang salah, misalnya: perubahan nilai pada catatan siswa.

c. Indikator yang digunakan untuk mengukur Risiko

Alat ukur atau indikator digunakan untuk menjelaskan variabel persepsi risiko, hal tersebut bertujuan agar tercapainya tujuan dari penelitian. Indikator tersebut kemudian akan dijabarkan menjadi pernyataan. Adapun indikator-indikator yang dapat digunakan untuk menguji variabel risiko diantaranya:¹⁷

1. Kemungkinan terjadi risiko pencurian

Mahasiswa beranggapan bahwa menggunakan layanan sistem teknologi baru dalam hal ini QRIS mudah untuk dicuri, baik dicuri uang atau data pribadinya.

2. Kemungkinan terjadi risiko penipuan

Mahasiswa beranggapan jika menggunakan QRIS rawan akan terjadi penipuan. Misalnya penipuan dalam bentuk jumlah nominal.

3. Membutuhkan biaya besar

5. *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)*

a. Pengertian *Quick Response Indonesia Standard*

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem

¹⁷ Claudia Cindy Karnadjaja, Diyah Tulipa, Robertus Sigit Haribowo Lukito, "Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Belanja Online Melalui Kepercayaan dan Sikap pada Konsumen Zalora di Surabaya," *Jurnal Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen* Vol 6, No. 2 (2017). Hal: 117.

pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS.¹⁸

Bank Indonesia meluncurkan standard *Quick Response* (QR) Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik, atau mobile banking yang disebut *QR Code Indonesian Standard*, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-74 Kemerdekaan RI, pada 17 Agustus 2019 di Jakarta. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019 lalu. Ketentuan QRIS dapat dilihat pada No. 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran.

a. Visi Sistem Pembayaran Indonesia Tahun 2025

Adapun visi bank Indonesia sistem pembayaran non-tunai dengan menggunakan jasa produk QRIS sebagai berikut:

- 1) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 mendukung integrasi ekonomi-keuangan digital nasional sehingga menjamin fungsi bank sentral dalam proses peredaran uang, kebijakan moneter,

¹⁸ <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>. Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2023 Pukul 21.50 WIB.

dan stabilitas sistem keuangan, serta mendukung inklusi keuangan.

- 2) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 mendukung digitalisasi perbankan sebagai lembaga utama dalam ekonomi keuangan digital melalui open-banking maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan.
- 3) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 menjamin interlink antara Fin-tech dengan perbankan untuk menghindari risiko shadow-banking melalui pengaturan teknologi digital (spt API), kerjasama bisnis, maupun kepemilikan perusahaan.
- 4) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 menjamin keseimbangan antara inovasi dengan consumers protection, integritas dan stabilitas serta persaingan usaha yang sehat melalui penerapan KYC (*Know Your Costumer*) & AML (*Anti Money Laundering*) – (*And Counter Financing of Laundering*), kewajiban keterbukaan untuk data, informasi, bisnis publik dan penerapan reg-tech & sup-tech dalam kewajiban pelaporan, regulasi dan pengawasan.
- 5) SPI 2025 menjamin kepentingan nasional dalam ekonomi keuangan digital antar negara melalui kewajiban pemrosesan semua transaksi domestik di dalam negeri dan kerjasama penyelenggara asing dengan domestik, dengan memperhatikan prinsip resiprokalitas.

6) PJSP (Penyedia Jasa Sistem Pembayaran) yang telah memperoleh persetujuan *Quick Response Indonesian Standard*.

b. Bertransaksi Menggunakan QRIS

Adapun dua cara untuk bertransaksi menggunakan QRIS sebagai berikut:

1) Metode Transaksi Sebelum QRIS

Merchant harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran di tokohnya. Konsumen yang membayar secara non tunai, harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada merchant.

2) Metode Transaksi Sesudah QRIS

Merchant tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan satu QR Code di tokoh dan QR Code dapat di scan oleh nasabah dengan berbagai aplikasi pembayaran di smartphone.

C. Karakteristik QRIS

Adapun empat karakteristik QRIS yang merupakan kepanjangan dari unggul sebagai berikut:

1) Universal

QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan QR Code, jadi nasabah tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.

2) Gampang

Nasabah : Mudah, tinggal scan dan klik, bayar

Merchant: Mudah, tidak perlu memajang banyak QR Code, cukup satu QRIS yang dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun.

3) Untung

Pengguna: Dapat menggunakan akun pembayaran QR apapun untuk membayar.

Merchant: Cukup punya minimal 1 akun untuk menerima semua pembayaran QR Code.

4) Langsung

Pembayaran dengan QRIS langsung diproses seketika.

Pengguna dan merchant langsung mendapat notifikasi transaksi.

6. Penggunaan Pembayaran Digital Menurut Pandangan Islam

Teknologi adalah segala sesuatu yang dapat dilaksanakan oleh manusia untuk mendapat taraf hidup yang lebih baik. Teknologi juga merupakan faktor pendorong dari fungsi produksi, dapat dikatakan demikian karena suatu teknologi yang digunakan lebih modern maka hasil produksi yang akan tercapai akan menghasilkan barang atau jasa yang lebih banyak dan lebih efisien atau efektif.¹⁹

¹⁹ Choiril Anam, "E-Money (Uang Elektronik) Dalam Prespektif Hukum Syariah," *Jurnal Qawanin* Vol. 2, No. 1 (2018). Hal: 8.

Islam tidak melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajarannya. Al-Qur'an malah memberitakan bahwa manusia dengan segala kesempurnaannya dan menjadikan dia sebagai khalifah di atas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan oleh manusia dengan usaha-usahanya yang baik.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan peredaran yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.²⁰

Berdasarkan ayat Al-Qur'an sebelumnya, orang boleh melakukan muamalah dalam bidang ekonomi asalkan dilakukan dengan benar dan tidak melanggar syara', namun perdagangan adalah batil jika mengandung unsur MAGRIB, yang merupakan singkatan dari maisir, gharar, riba, dan batil. Di sisi lain, berdasarkan kesenangan bersama, kejujuran bersama, persetujuan bersama, dan melakukannya dengan sukarela, bukan karena paksaan.²¹ Dalam konteks ekonomi syariah, teknologi QRIS dianggap sebagai hasil dari perkembangan sosial yang

²⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020). Hal: 83.

²¹ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an* (Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2016). Hal; 251.

baru dan pada dasarnya diperbolehkan atau dianggap sebagai hal yang tidak dilarang, selama tetap memenuhi prinsip-prinsip kebenaran dalam agama dan hukum islam dan ridho antara pihak-pihak yang terlibat.

Aktivitas ekonomi saat ini didukung dengan perkembangan yang telah memberikan banyak kemudahan dalam bertransaksi. QRIS, sebagai alat pembayaran digital baru, merupakan hasil inovasi teknologi yang bertujuan untuk menyediakan solusi pembayaran yang lebih efisien dan efektif.

Penggunaan uang sebagai alat tukar pada kegiatan ekonomi yang didalamnya terdapat produksi, distribusi dan konsumsi, merupakan sesuatu yang tidak bias dilepaskan dari kehidupan manusia saat ini. Keberadaan uang yang terus berevolusi berawal dari nilai intristik uang seperti dinar emas kepada nominal atau nilai ekstrinsik uang seperti rupiah. Anggapan mata uang dalam Islam harus selalu berbentuk emas atau perak saja tidaklah benar. Seperti yang dikutip oleh Nurul Huda dalam bukunya, Nurul Huda mengungkapkan pendapat Ibnu Taimiyah, bahwa uang sebagai alat tukar dapat berbentuk apapun serta tidak terikat dengan keharusannya berbahan logam mulia seperti emas dan perak, akan tetapi uang sebagai alat tukar ditentukan oleh adat kebiasaan yang berlaku disuatu tempat. Dinar atau dirham sebagai *medium of exchange* atau wasilah tidak berhubungan dengan apapun, baik dari bahan, bentuk, gambar maupun

cetakannya. Akan tetapi fungsi daritujuan pembuatan mata uang tersebut sebagai alat tukar keperluan manusia dapat dipenuhi.

Seiring dengan kemajuan zaman, bentuk pembayaran mengarah pada sesuatu yang lebih praktis dan tidak memiliki wujud sama sekali, hanya berupa kode digital yang berada di server, kartu chip, atau ponsel pintar seseorang yang disebut dengan uang elektronik atau mata uang digital.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum peneliti ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eva herlina rambe (Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023	Pengaruh pengetahuan, manfaat, dan Risiko terhadap minat nasabah menggunakan <i>Quick Response Indonesian Standard</i> (QRIS).	Hasil analisis penelitian yang dilakukan diketahui pengetahuan, manfaat, dan risiko berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS pada Bank Sumut Syariah Rantauparapat. Hasil uji hipotesis menunjukkan

			bahwa ada pengaruh pengetahuan, manfaat, dan risiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS. ²²
2.	Rika Agustin, (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)	Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember	Penelitian ini menemukan bahwa 1) Kemudahan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. 2) Kecepatan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan Sistem

²² Eva Herlina Rambe, Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS), *Skripsi* (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023).

			<p>Pembayaran QRIS pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. 3) Keamanan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember.²³</p>
3	<p>Sarifatun Nikmah (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023</p>	<p>Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat penggunaan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) Pada Pelaku UMKM di Purbalingga.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) manfaat berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM menggunakan QRIS. 2) kemudahan penggunaan</p>

²³ Rika Agustin, "Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember, *Skripsi* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jembe, 2023).

			<p>berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM menggunakan QRIS.</p> <p>3) keamanan</p> <p>berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM menggunakan QRIS. 4) Secara simultan semua variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menggunakan QRIS.²⁴</p>
4.	Defi Insani Saibil, dkk, (Jurnal Nisbah, Vol. 8, No. 2,2022)	Faktor Mempengaruhi minat Menggunakan QRIS Pada Sharia <i>Mobile Banking</i> Saat Pandemi Covid-19 (Modifikasi Model Utaut 2)	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sebanyak delapan hipotesis yang diajukan semuanya diterima sehingga mengindikasikan bahwa masyarakat memiliki niat

²⁴ Sarifatun Hikmah, Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM di Purbalingga, *Skripsi* (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

			yang baik dan merasa kemudahan menggunakan QRIS pada masa pandemi. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk industry perbankan syariah untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan QRIS mobile dalam hal transaksi keuangan secara digital. ²⁵
5.	Dulmen Saif Siregar (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2021	Determinan Menggunakan <i>Response Standard</i> (QRIS)	Minat <i>Quick Indonesian</i> Hasil penelitian uji (t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan

²⁵ Defi Insani Saibil, dkk, "Faktor Mempengaruhi Niat Menggunakan QRIS Pada Sharia Mobile Banking Saat Pandemi Covid-19 (Modifikasi Model Utaut 2)," *Jurnal Nisbah* Vol. 8, No. 2 (2022).

			<p>terhadap minat menggunakan QRIS, variabel risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan hasil uji (f) simultan variabel pengetahuan, manfaat dan risiko terdapat pengaruh terhadap minat menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS).²⁶</p>
6.	Hutami A., dkk, (Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, Vol. 4, No. 1,2021)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa	<p>Hasil dari uji t disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. Berdasarkan uji ANOVA, F_{hitung} diperoleh</p>

²⁶ Dulmen Saif Siregar, Determinan Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS)", *Skripsi*.

			sebesar 54.836 lebih besar dari F- tabel (2.76), disimpulkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta. ²⁷
7.	Muhamad Zaini El Wahyu, Melda Nur Fitriyani, (Jurnal Al-Fatih Global Mulia, Vol. 3, Issue 1, 2021)	Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Menganalisis Minat Mahasiswa Menggunakan Metode Pembayaran <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) Pada Bank Syariah	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara partial variabel manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan metode pembayaran (QRIS) pada bank syariah dengan nilai t

²⁷ Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, dan Bida Sari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa," *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol. 4, No. 1 (2021).

			<p>hitung $3,900 > 1,986$ t tabel (df=90). Dan variabel keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan metode pembayaran (QRIS) pada bank syariah dengan nilai t hitung $5,693 > 1,986$. Selanjutnya pengaruh secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa manfaat dan keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan metode pembayaran <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) pada bank syariah dengan nilai F hitung sebesar</p>
--	--	--	---

			90,727 > 3,10. ²⁸
--	--	--	------------------------------

Persamaan dan perbedaan peneliti yang diteliti dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

- a. Persamaan dengan penelitian Eva herlina rambe penelitian tahun 2023 yaitu sama sama menggunakan minat sebagai variabel Y dan sama sama meneliti tentang QRIS sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel X nya, Studi kasus dan subjek penelitiannya.
- b. Persamaannya dengan penelitian Rika Agustin tahun 2023 yaitu sama sama menggunakan minat nasabah sebagai variabel Y. Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rika Agustin dengan peneliti yaitu berbeda studi kasus nya dan variabel X. Pada penelitian terdahulu menggunakan kemudahan sebagai variabel X₁, kecepatan sebagai variabel X₂ dan keamanan sebagai variabel X₃. Sedangkan peneliti menggunakan Kemudahan sebagai variabel X₁, manfaat sebagai variabel X₂, dan risiko sebagai variabel X₃.
- c. Persamaannya dengan penelitian Sarifatun Nikmah yaitu sama sama meneliti tentang QRIS dan menggunakan minat sebagai

²⁸ Muhamad Zaini El Wahyu, Melda Nur Fitriyani, "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Menganalisis Minat Mahasiswa Menggunakan Metode Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Bank Syariah," *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* Vol. 3, No. 1 (2021).

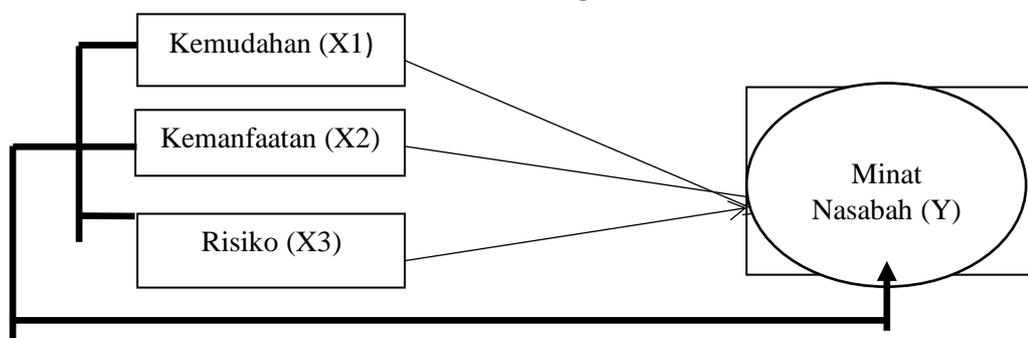
variabel Y nya. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X nya subjek penelitian dan metode penelitiannya.

- d. Persamaannya dengan penelitian Defi Insani Saibiltahun 2022 yaitu sama-sama membahas tentang QRIS. Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Defi Insani Saibil, dkk dengan peneliti yaitu berbeda pada variabel yang diteliti.
- e. Persamaannya dengan penelitian Dulmen Saif Siregar penelitian tahun 2021 yaitu menggunakan Y yang sama. Pada penelitian terdahulu sama-sama menggunakan minat sebagai variabel Y. Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dulmen Saif Siregar dengan peneliti yaitu peneliti variabel X yaitu kemudahan, kemanfaatan dan risiko dan berbeda pada subjek penelitiannya.
- f. Persamaannya dengan penelitian Hutami penelitian tahun 2021 yaitu sama-sama membahas tentang QRIS. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Raudhatul Hutami A. Ningsih, dkk, dengan peneliti yaitu berbeda pada variabel Y nya, Peneliti menggunakan minat sebagai variabel Y nya.
- g. Persamaannya dengan penelitian Muhamad Zaini El Wahyu penelitian tahun 2021 yaitu sama-sama menggunakan minat sebagai variabel Y. Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaini El Wahyu dan Melda Nur Fitriyani dengan peneliti yaitu berbeda metode penelitiannya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasannya. Berdasarkan pada hasil landasan teori dari penelitian terdahulu yang telah di uraikan di atas, minat nasabah dipengaruhi oleh tiga variabel dimana kemudahan sebagai variabel X_1 , kemanfaatan sebagai variabel X_2 , risiko sebagai variabel X_3 maka secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Ket: X_1 : Kemudahan

X_2 : Kemanfaatan

X_3 : Risiko

Y : Minat Nasabah

X_1 , X_2 , dan X_3 adalah variabel bebas/independen sedangkan Y adalah variabel terikat/dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat adanya variabel bebas. Garis panah lurus pada

gambar diatas menunjukkan adanya pengaruh langsung dari peubah penyebab ke peubah akibat, sedangkan garis panah tebal pada gambar diatas menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung dari peubah penyebab ke peubah akibat melalui satu atau lebih peubah lain.

Dalam penelitian ini di gambarkan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel dalam penelitian ini adalah kemudahan (X_1) kemanfaatan (X_2), dan risiko (X_3) variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat nasabah (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hipo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis adalah sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang di ungkap dalam bentuk pertanyaan yang dapat di uji.²⁹ Minat nasabah (Y) kemudahan (X_1) kemanfaatan (X_2), dan risiko (X_3). Berdasarkan landasan teori dari kerangka piker yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H_{01} : Kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan QRIS.

H_{a1} : Kemudahan berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan QRIS.

²⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).

- H₀₂: Kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan QRIS.
- H_{a2}: Kemanfaatan berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan QRIS.
- H₀₃: Risiko tidak berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan QRIS.
- H_{a3}: Risiko berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan QRIS.
- H₀₄: Kemudahan, kemanfaatan dan risiko tidak berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan QRIS.
- H_{a4}: Kemudahan, kemanfaatan dan risiko berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan QRIS.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan yang berlokasi di Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 sihitang 22733. Dengan objek penelitian sendiri dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi perbankan Syariah. Waktu penelitian pada bulan agustus sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Menurut Sugiyono dalam Sandu metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹ Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis dengan menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.² Untuk dapat melakukan pengukuran setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2019). Hal: 17.

² Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an*. Hal: 47.

Pengertian penelitian asosiatif menurut sugiyono adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

C. Sumber Data

Data merupakan olahan mentah yang masih perlu gabungan sehingga memperoleh informasi yang relevan. Menurut data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif yang berarti data dalam wujud angka. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari jawaban para responden dengan menyebar kuisisioner atau angket kepada seluruh responden dengan didukung beberapa metode pengumpulan data.³

Data dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari suatu individu atau kelompok tertentu dan responden yang telah di kategorikan dalam beberapa spesifik dengan kurun waktu yang sudah ditentukan. Penelitian ini diperoleh melalui hasil survei kuisisioner dengan para responden.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua dengan memperoleh secara langsung data aslinya. Seperti dari laporan keuangan perusahaan atau lainnya. Dari pemaparan diatas dapat dilihat bahwa Penelitian ini menggunakan data primer.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, Ed.2, Cet.1* (Bandung: PT Alfabeta, 2019). Hal; 121.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa aktif Program Perbankan Syariah tahun 2020-2022 UIN Syahada Padangsidempuan dengan jumlah 450 mahasiswa dengan data sebagai berikut:⁵

Table III. 1
Mahasiswa tahun 2020-2022

No	Prodi Perbankan Syariah	Jumlah Mahasiswa
1	2020	179
2	2021	146
3	2022	125
Jumlah		450

Sumber: Data Akademik FEBI UIN Syahada Padangsidempuan

a. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti atau diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Sampel dipilih dari sebuah populasi yang didefinisikan sebagai keseluruhan unit-unit atau elemen-elemen yang akan

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal: 119.

⁵ Ibu Sarifah Bagian Akademik FEBI UIN Syahada Padangsidempuan, *Data mahasiswa aktif Program Perbankan Syariah tahun 2020-2022 UIN Syahada Padangsidempuan*, 23 April 2023.

diteliti.⁶ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu non probability sampling dengan jenis sampling insidental. Dimana non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan tertentu.⁷ Sedangkan sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel apabila dipandang mampu memberikan informasi atau data.⁸

Ukuran sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Rumus Slovin. Maka dalam menghitung sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = nilai kritis (batas toleransi eror = 10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{450}{1 + 450, (10\%)^2}$$

⁶ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017). Hal; 74.

⁷ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021). Hal: 163.

⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). Hal: 65.

$$n = \frac{450}{55}$$

$$n = 81,81 = 82$$

Jadi, jumlah sampel yang diteliti adalah 82 mahasiswa/i dari 450 populasi.

Tabel III. 2
Teknik Pengambilan Sampel

No	Prodi Perbankan Syariah	Jumlah
1	2020	$82/450 \times 179 = 33$
2	2021	$82/450 \times 146 = 27$
3	2022	$82/450 \times 125 = 22$

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari reponden. Adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan keada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah peneliti susun. Data diperoleh dengan cara mendatangi seluruh responden dan memberikan angket atau kuesioner untuk diisi

responden, kemudian responden mengisi jawaban pernyataan dalam angket serta mengumpulkan kembali angket yang telah diisi.⁹

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi centang atau tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 pilihan sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 3
Skala likert

No	Jawaban	Skala
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁹ Feri Sulaiman, *Literasi Digital, Riset Perkembangannya & Perspektif Social Studies* (Bandung: Elex Media Komputindo, 2020). Hal: 111.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk catatan, transkrip selama proses penelitian, yang berupa dokumen, gambar atau foto yang dijadikan sebagai penguat dalam penelitian.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian Kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas dan lingkungan social terhadap minat menabung di bank syariah. Pengaruh hipotesis tersebut dilakukan dengan melakukan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 sebagai alat hitung sebagai berikut.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya

¹⁰ Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020). Hlm.59.

dilakukan. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Jika ditemukan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.¹¹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran) suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda.¹² Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedangkan yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* $> 0,600$.¹³

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov*. Pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,1. Apabila $\text{sig} > 0,1$ maka data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Hal: 183.

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2018). Hal: 242.

¹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. WADE Group, 2017). Hal: 79.

berdistribusi normal dan apabila $\text{sig} > 0,1$ maka data berdistribusi tidak normal.¹⁴

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁵ Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.

4. Ausmsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda.¹⁶ Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,1$ dengan $\text{VIF} < 10$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Model regresi yang baik

¹⁴ Diah Wijayanti Susha, *Statistika*, (Malang: MNC Publishing, 2019), hlm. 75.

¹⁵ Ratu Ilma, Indra Putra, Jeri Araika, *Statistik Deskriptif* (Palembang: Bening Media Publishing, 2021). Hal: 3.

¹⁶ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlila Nasution, *Praktik Analisis : Pengolahan Ekonometrika dengan Eview dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi group, 2022). Hal; 90.

adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.¹⁷ Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *scatterplot* yaitu dengan menguji tingkat signifikannya.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan signifikan 0,1. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:¹⁸

Jika signifikansi $t_{hitung} > 0,1$ maka H_a ditolak H_0 diterima.

Jika signifikansi $t_{hitung} < 0,1$ maka H_a diterima H_0 ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan

16. ¹⁷Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). hlm.

¹⁸ Singgih, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: PT EMK, 2016). hlm. 273.

terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini kriteria pengujiannya adalah:¹⁹

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2.²⁰

Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Nasabah

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Kemudahan

X_2 = Kemanfaatan

¹⁹ Singgih, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. hlm. 273.

²⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Hal; 275.

X3 = Risiko
 e = Standar *error*

Dari rumus diatas, maka dapat saya sesuaikan dengan variabel penelitian saya dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \alpha + b_1KM + b_2KF + b_3R + e$$

Keterangan:

M = Minat Nasabah

A = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi

KM = Kemudahan

KF = Kemanfaatan

R = Risiko

e = Standar *error*

7. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 dilakukan untuk melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel

dependent (Y). semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.²¹

²¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validasi, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)* (Jakarta: Guepedia, 2017). Hal; 53.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.¹

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

¹ “<https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/>,” Diakses Pada 31 Juli 2024. Pukul: 12.05.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi *centre of excellence* yakni pusat pendidikan tinggi keagamaan Islam bidang ilmu ekonomi dan keuangan syariah dengan program studi terlengkap di Sumatera Utara, mulai dari Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis *teoantropoe kosentris* (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitiandi bidangekonomi danbisnis Islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 3) Meningkatkan kualitaspengabdiankepadamasyarakatdibidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.

² “<https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/sejarah/>. Diakses Pada 31 Juli 2024. Pukul: 12.08.

- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis *teoantropoekosentris*
- 2) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam
- 3) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomidanbisnisislamuntukmewujudkanmasyarakatIslam sejahtera
- 4) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan
- 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.³

³ “<https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam>,” Diakses Pada 28 Febuari 2024. Pukul: 11.40.

3. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan

Adapun visi dan misi program studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keimuan dan keahlian dibidang perbankan syariah berbasis teoantropoekosentris dan berkontribusi di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul dibidang ilmu perbankan syariah yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif dibidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat dibidang perbankan syariah.
- 4) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional, da internasional dibidang ilmu perbankan syariah

B. Deskripsi Responden

Adapun Gambaran umum responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki- laki	5
2	Perempuan	77
Total		82

Berdasarkan tabel IV. 1 di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 5 orang sedangkan Perempuan sebanyak 77 orang. Sehingga responden pada penelitian ini berjumlah 82 orang.

Tabel IV.2
Deskripsi Responden Berdasarkan NIM

No	NIM	Jumlah
1	2020	33
2	2021	27
3	2022	22
Total		82

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan Nim 2020 sebanyak 33 orang, Nim 2021 sebanyak 27 dan Nim 2022 sebanyak 22 orang. Sehingga responden pada penelitian ini berjumlah 82 orang.

C. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi hasil penelitian ini berupa anggapan responden yang mengisi kuesioner mengenai Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS). Dapat dilihat dari kecenderungan jawaban responden atas masing – masing variabel penelitian.

1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan (X₁)

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai variabel kemudahan (X₁) dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel IV. 3
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan (X₁)

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	5	6%	36	44%	41	50%
2	-	-	-	-	5	6%	21	26%	56	68%
3	-	-	-	-	8	10%	51	62%	23	28%
4	-	-	2	2%	13	16%	45	55%	22	27%
5	-	-	3	4%	18	21%	46	56%	15	18%
6	-	-	3	4%	26	32%	47	67%	6	7%
7	-	-	3	4%	11	13%	51	62%	17	21%
8	-	-	5	6%	15	18%	50	61%	12	15%
9	-	-	-	-	19	23%	53	65%	10	12%
Rata – rata Variabel X ₁	-	-	16	20%	120	145%	400	498%	202	246%

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden Versi 26 Tahun 2024

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Pada pernyataan saya merasa mudah ketika bertransaksi menggunakan QRIS, dari 82 responden, 5 Kurang Setuju, 36 Setuju, dan 41 Sangat Setuju.
- b. Pada pernyataan saya merasa QRIS merupakan sistem pembayaran yang sederhana, dari 82 responden, 5 Kurang Setuju, 21 Setuju, dan 56 Sangat Setuju.
- c. Pada pernyataan prosedur menggunakan QRIS dapat dimengerti dan di pahami, dari 82 responden, 8 Kurang Setuju, 51 Setuju, dan 23 Sangat Setuju.
- d. Pada pernyataan hasil transaksi menggunakan QRIS dapat diketahui secara langsung, dari 82 responden 2 Setuju, dan 13 Kurang Setuju, 45 Setuju, 22 Sangat Setuju.
- e. Pada pernyataan saya merasa nyaman saat menggunakan QRIS, dari 82 responden 3 Setuju, 18 Kurang Setuju, 46 Setuju, dan 15 Sangat Setuju.
- f. Pada pernyataan saya dapat melakukan transaksi menggunakan QRIS tanpa kesulitan, dari 82 responden, 3 Tidak Setuju, 26 Kurang Setuju, 47 Setuju, dan 6 Sangat Setuju.
- g. Pada pernyataan saya merasa menggunakan QRIS fleksibel dari pada menggunakan tunai, dari 82 responden, 3 Tidak Setuju, 11 Kurang Setuju, 51 Setuju, dan 17 Sangat Setuju.

- h. Pada pernyataan dengan menggunakan QRIS dapat dilakukan kapan dan Dimana saja, dari 82 responden, 5 Tidak Setuju, 15 Kurang Setuju, 50 Setuju, dan 12 Sangat Setuju.
- i. Pada pernyataan saya merasa QRIS memudahkan saya untuk mengatur transaksi sesuai dengan kebutuhan saya, dari 82 responden, 19 Kurang Setuju, 53 Setuju, dan 10 Sangat Setuju.

2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemanfaatan (X₂)

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai variabel kemanfaatan (X₂) dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel IV. 4
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemanfaatan (X₂)

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	18	22%	41	50%	23	28%
2	-	-	-	-	22	27%	34	41%	26	32%
3	-	-	3	4%	30	36%	35	43%	14	17%
4	-	-	6	7%	5	6%	53	65%	18	22%
5	-	-	7	9%	19	23%	43	52%	13	16%
6	-	-	7	9%	16	19%	37	45%	22	27%
Rata – rata Variabel X1	-	-	23	29%	110	133%	243	296%	116	142%

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden Versi 26 Tahun 2024

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Pada pernyataan QRIS sangat berguna dalam melakukan transaksi sehari-hari, dari 82 responden, 18 Kurang Setuju, 41 Setuju, dan 23 sangat setuju.

- b. Pada pernyataan saya merasa dengan bertransaksi menggunakan QRIS dapat menghemat waktu, dari 82 responden, 22 Kurang Setuju, 34 Setuju, dan 26 Sangat Setuju.
- c. Pada pernyataan penggunaan QRIS sangat efektif dan efisien, dari 82 responden, 3 Tidak Setuju, 30 Kurang Setuju, 35 Setuju, dan 14 Sangat Setuju.
- d. Pada pernyataan menurut saya penggunaan QRIS sangat bermanfaat, 82 dari responden, 6 Tidak Setuju, 5 Kurang Setuju, 53 setuju, dan 18 Sangat Setuju.
- e. Pada pernyataan QRIS mempercepat transaksi, dari 82 responden, 7 Tidak Setuju, 19 Kurang Setuju, dan 43 Setuju, 13 Sangat Setuju.
- f. Pada pernyataan keberadaan QRIS dalam transaksi dapat meningkatkan Produktivitas, dari 82 responden, 7 Tidak Setuju, 16 Kurang Setuju, 37 Setuju, dan 22 Sangat setuju.

3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Risiko (X₃)

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai variabel risiko (X₃) dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel IV. 5
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Risiko (X₃)

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	4	5%	25	30%	53	65%
2	-	-	-	-	16	20%	32	39%	34	41%
3	-	-	-	-	12	15%	33	40%	37	45%
4	-	-	1	1%	19	23%	30	37%	32	39%
5	-	-	-	-	5	6%	29	35%	48	59%
Rata – rata Variabel X1	-	-	1	1%	56	69%	149	181%	204	249%

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden Versi 26 Tahun 2024

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Pada pernyataan saya tidak khawatir uang yang ada pada QRIS hilang dan tidak bisa digunakan, dari 82 responden 4 Kurang, 25 Setuju, dan 53 Sangat Setuju.
- b. Pada pernyataan saya merasa tidak pernah mengalami pengurangan saldo QRIS tanpa sebab, dari 82 responden, 16 Kurang Setuju, 32 Setuju, dan 34 Sanga Setuju.
- c. Pada pernyataan saya percaya keamanan uang pada QRIS terjamin walaupun lama tidak digunakan, dari 82 responden, 12 Kurang Setuju, 33 Setuju, dan 37 Sangat Setuju.
- d. Pada pernyataan saya memahami risiko bertransaksi dengan menggunakan QRIS, dari 82 responden, 1 Tidak Setuju, 19 Kurang Setuju, 30 Setuju, dan 32 Sangat Setuju.

- e. Pada Pernyataan dengan menggunakan QRIS saya tidak akan mengalami kerugian karena membantu saya tanpa harus membawa uang tunai, dari 82 responden, 5 Kurang Setuju, 29 Setuju dan 48 Sangat Setuju.

4. Tanggapan Responden Terhadap Minat (Y)

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Minat (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel IV. 6
Tanggapan Responden Terhadap Minat (Y)

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	3	4%	18	22%	27	33%	21	26%	13	15%
2	-	-	6	7%	21	26%	34	41%	21	26%
3	-	-	9	11%	17	21%	49	60%	7	8%
4	-	-	3	4%	12	14%	50	61%	17	21%
5	-	-	6	7%	27	33%	32	39%	17	21%
6	-	-	-	-	28	34%	43	52%	11	13%
7	-	-	17	21%	23	28%	30	36%	12	15%
Rata – rata Variabel X1	3	4%	59	72%	155	189%	259	315%	98	119%

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden Versi 26 Tahun 2024

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui:

- a. Pada pernyataan saya berminat menggunakan QRIS ketika ingin melakukan transaksi non tunai, dari 82 responden, 3 Sangat Tidak Setuju, 18 Tidak Setuju, 27 Kurang Setuju, 21 Setuju, dan 13 Sangat Setuju.

- b. Pada pernyataan saya ingin bertransaksi menggunakan sistem *barcode*, dari 82 responden, 6 Tidak Setuju, 21 Kurang Setuju, 34 Setuju, dan 21 Sangat Setuju.
- c. Pada pernyataan saya tertarik menggunakan QRIS karena saya memahami fitur serta manfaatnya, dari 82 responden, 9 Tidak Setuju, 17 Kurang Setuju, 49 Setuju, 7 Sangat Setuju.
- d. Pada pernyataan saya tertarik menggunakan QRIS karena syarat dan ketentuannya mudah, dari 82 responden, 3 Tidak Setuju, 12 Kurang Setuju, 50 Setuju, dan 17 Sangat Setuju.
- e. Pada pernyataan saya senang menggunakan QRIS dalam berbagai transaksi, dari 82 responden, 6 Tidak Setuju, 27 Kurang Setuju, 32 Setuju, dan 17 Sangat Setuju.
- f. Pada pernyataan saya senang menggunakan QRIS karena nomor pin lebih aman, dari 82 responden, 28 Kurang Setuju, 43 Setuju, 11 Sangat Setuju.
- g. Pada pernyataan saya melibatkan penggunaan QRIS disetiap transaksi keuangan, dari 82 responden, 17 Tidak Setuju, 23 Kurang Setuju, 30 Setuju, dan 12 Sangat Setuju.

D. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Tabel IV.7 Kemudahan (X₁)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,578	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 82 - 2 = 80$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1829$	Valid
X1.2	0,467		Valid
X1.3	0,675		Valid
X1.4	0,721		Valid
X1.5	0,729		Valid
X1.6	0,726		Valid
X1.7	0,423		Valid
X1.8	0,634		Valid
X1.9	0,612		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel X1 dinyatakan valid.

Tabel IV.8 Kemanfaatan (X₂)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,573	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 82 - 2 = 80$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1829$	Valid
X2.2	0,795		Valid
X2.3	0,697		Valid
X2.4	0,818		Valid
X2.5	0,397		Valid

X2.6	0,640		Valid
------	-------	--	-------

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel X2 dinyatakan valid.

Tabel IV.9 Risiko (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,728	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 82 - 2 = 80$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1829$	Valid
X3.2	0,754		Valid
X3.3	0,839		Valid
X3.4	0,782		Valid
X3.5	0,754		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.3 di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel X3 dinyatakan valid.

Tabel IV.10 Minat Nasabah (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,817	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 82 - 2 = 80$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga	Valid
Y.2	0,823		Valid
Y.3	0,776		Valid
Y.4	0,666		Valid

Y.5	0,810	diperoleh $r_{tabel}=0,1829$	Valid
Y.6	0,602		Valid
Y.7	0,586		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.4 di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel Y dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel IV.11 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,798	Reliabel
X2	0,725	Reliabel
Y	0,826	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel IV.5 di atas dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel dinyatakan reliabel karena telah melewati batas koefisien reliabilitas sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Hasil Uji Deskriptif

Tabel IV.12 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	82	29	45	36.65	3.696
X2	82	17	30	23.40	3.038
X3	82	15	25	21.80	2.683
Y	82	16	35	25.76	4.396

Valid N (listwise)	82				
-----------------------	----	--	--	--	--

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum yang terletak pada variabel X_1 yaitu 29, dan nilai maximum 45, sedangkan nilai mean yaitu 36,65 dan nilai Std. Deviation 3,696. Pada variabel X_2 nilai minimum yaitu 17, nilai maximum 30, nilai mean yaitu 23,40 dan nilai Std. Deviation 3,038. Pada variabel X_3 nilai minimum yaitu 15, nilai maximum 25, nilai mean yaitu 21,80 dan nilai Std. Deviation 2,683. Dan pada variabel Y nilai minimum yaitu 16, nilai maximum 35, nilai mean yaitu 25,76 dan nilai Std. Deviation 4,395.

4. Uji Normalitas

Tabel IV.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45513929
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.096
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.7 di atas menunjukkan nilai *kolmogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat

signifikansinya (*asympt. Sig. 2-tailed*) sebesar $0,200 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah “jika nilai *variance inflation factor* (vif) < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,01$.

Tabel IV.14 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.435	2.299
	X2	.436	2.292
	X3	.980	1.021

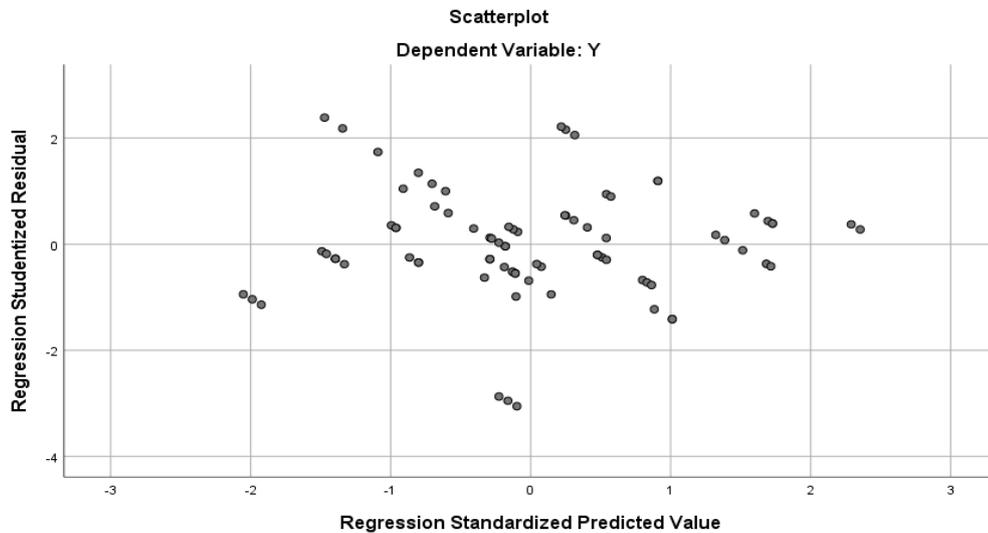
a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk X1 sebesar $2,299 < 10$, dan nilai tolerance pada variabel X1 yaitu $0,435 > 0,01$ pada variabel X2 sebesar $2,292 < 10$, dan nilai tolerance pada variabel X2 yaitu $0,436 > 0,01$ pada variabel X3 sebesar $1,021 < 10$, dan nilai tolerance pada variabel X2 yaitu $0,980 > 0,01$ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hasil uji tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Gambar IV.1 Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar IV.1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.196	3.489		-.916	.362
	X1	.259	.114	.218	2.269	.026
	X2	.941	.139	.650	6.794	.000
	X3	-.117	.105	-.071	-1.119	.267

a. Dependent Variable: Minat (Y)

sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 dimana nilai tabel yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $82 - 3 - 1 = 78$ sebesar 1,665 yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} X_1 = 2,269 > t_{tabel} = 1,665$. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel kemudahan memiliki nilai $sig. < 0,1$ ($0,02 < 0,1$) maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak artinya secara parsial kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah.
- 2) Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} X_2 = 6,794 > t_{tabel} = 1,665$. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel kemanfaatan memiliki nilai $sig. < 0,1$ ($0,00 < 0,1$) maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak artinya secara parsial kemanfaatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah.
- 3) Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} X_3 = -1,119 < t_{tabel} = 1,665$. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel risiko memiliki nilai $sig. > 0,1$ ($0,267 > 0,1$) maka H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima artinya secara parsial risiko tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.16 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1076.878	3	358.959	57.346	.000 ^b
	Residual	488.244	78	6.260		
	Total	1565.122	81			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Risiko (X₃), Kemanfaatan (X₂), Kemudahan (X₁).

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.10 di atas diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 57,346 sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df=n-k-1$ atau $82-3-1=78$ yaitu sebesar 2,722 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,346 > 2,722$). Selanjutnya, untuk nilai sig. sebesar 0,00 sehingga nilai sig. $< 0,1$ ($0,00 < 0,1$) maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak artinya Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Nasabah.

7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.17 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.196	3.489		-.916	.362
	X1	.259	.114	.218	2.269	.026
	X2	.941	.139	.650	6.794	.000
	X3	-.117	.105	-.071	-1.119	.267

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari data uji hasil regresi linear berganda di atas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$MN = -3,196 + 0,259KM + 0,941KF - 117R$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar -3,196 artinya jika variabel Kemudahan (KM), Kemanfaatan (KF) dan Risiko (R) bernilai 0, maka Minat Nasabah

(MN) nilainya -3,196.

- b. Koefisien Kemudahan (KM) sebesar 0,259 artinya apabila variabel Kemudahan ditambah 1 satuan maka variabel Minat Nasabah (MN) naik sebesar 0,259 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kemudahan dengan Minat Nasabah (MN).
- c. Koefisien Kemanfaatan (KF) sebesar 0,941 artinya apabila variabel Kemanfaatan ditambah 1 satuan maka variabel Minat Nasabah (MN) naik sebesar 0,941 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kemanfaatan dengan Minat Nasabah (MN).
- d. Koefisien Risiko (R) sebesar -0,117 artinya apabila variabel Risiko ditambah 1 satuan maka variabel Minat Nasabah (MN) turun sebesar 0,117 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Risiko dengan Minat Nasabah (MN).

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.688	.676	2.502
a. Predictors: (Constant), Risiko (X_3), Kemanfaatan (X_2), Kemudahan (X_1).				
b. Dependent Variable: Minat (Y)				

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel.IV.12 hasil koefisien determinasi di atas dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,676 artinya Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko mampu mempengaruhi Minat Nasabah sebesar 67,6% sedangkan sisanya 33,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

E. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*”. dengan jumlah responden 82. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko mampu mempengaruhi Minat Nasabah sebesar 67,6% sedangkan sisanya 33,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

a. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS

Kemudahan penggunaan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan dan keputusan dalam penggunaan pembayaran non tunai yaitu QRIS. Persepsi kemudahan adalah gagasan utama tentang ekspresi keputusan. Pengguna akan menggunakan sistem jika mereka percaya itu berfungsi. Begitupun sebaliknya, jika pengguna percaya sistem teknologi tidak berfungsi dengan baik, mereka tidak akan menggunakannya. Kemudahan mengukur persepsi seseorang menggunakan teknologi itu mudah digunakan dan membutuhkan sedikit usaha untuk menggunakannya. kemudahan adalah seberapa besar harapan pengguna untuk menggunakan sistem. Kemudahan seseorang dalam penggunaan suatu sistem adalah tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan sistem itu mudah dan bebas dari kesalahan. Semakin mudah sistem digunakan, semakin sedikit upaya yang diperlukan untuk menggunakannya. Karena kemudahan penggunaan merupakan usaha yang

tidak sulit atau tidak membutuhkan skill yang tinggi ketika seseorang menggunakan sistem tersebut.

Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini diketahui bahwa $t_{hitung} X1 = 2,269 > t_{tabel} = 1,665$. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel Kemudahan memiliki nilai sig. $< 0,1$ ($0,02 < 0,1$) maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak artinya secara parsial Kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Nasabah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS.⁴ Bertentangan dengan Penelitian terdahulu yang menyatakan variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen.⁵

Responden dalam studi kasus ini memahami kemudahan yang mereka alami saat menggunakan QRIS. Hasil ini tidak diragukan lagi menunjukkan bahwa minat yang lebih tinggi akan membantu mengembangkan layanan perbankan dalam bertransaksi dengan mudah dan tanpa membawa uang tunai.

⁴ Rika Agustin, Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah bank Rakyat Indonesia Kantor cabang Jember, *Skripsi* (Jember: UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq, 2023).

⁵ Khusnul Khotimah dan Febriansyah, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Konsumen dan Kreativitas Iklan Terhadap Minat Beli Konsumen Online-Shop," *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* Vol. 1, No. 1 (2018).

b. Pengaruh Kemanfaatan terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS

Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi minat pelanggan dalam menggunakan QRIS adalah pengetahuan mereka tentang manfaat sistem. Pelanggan yang menyadari manfaat QRIS seperti transaksi lebih cepat, biaya lebih rendah, dan peningkatan keamanan lebih cenderung menggunakan sistem dibandingkan dengan mereka yang tidak menyadari manfaat tersebut. Oleh karena itu, penting bagi penyedia QRIS untuk mengedukasi pelanggan tentang manfaat sistem melalui pemasaran. Melalui penekanan pada manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh nasabah, penyedia layanan keuangan dapat meningkatkan minat nasabah terhadap penggunaan QRIS. Hubungan antara manfaat dan minat nasabah dalam menggunakan QRIS sangat signifikan. Nasabah cenderung lebih tertarik menggunakan QRIS jika mereka melihat manfaat yang jelas dan relevan. Nasabah yang mencari kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi cenderung lebih tertarik menggunakan QRIS.

Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini diketahui bahwa $t_{hitung} X^2 = 6,794 > t_{tabel} = 1,665$. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel Kemanfaatan memiliki nilai sig. $< 0,1$ ($0,00 < 0,1$) maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak artinya secara parsial Kemanfaatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Nasabah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil parsial menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh

terhadap minat menggunakan QRIS.⁶ Bertentangan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan manfaat secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah.⁷

Kebermanfaatan yang dirasakan oleh responden menjadi faktor penting sebagai pertimbangan untuk menjadi pengguna dari sebuah layanan pembayaran digital. Seseorang menggunakan teknologi keuangan digital umumnya merupakan seseorang yang sudah merasakan manfaat atau dampak yang besar bagi dirinya, maka hal ini akan menunjukkan kesediaan individu dalam menggunakan teknologi digital dengan aplikasi tertentu.

c. Pengaruh Risiko terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS

Risiko dapat memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan QRIS, karena persepsi risiko dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk mengadopsi atau menolak teknologi tersebut. Hal ini disebabkan nasabah mungkin khawatir tentang keamanan transaksi elektronik, termasuk potensi pencurian data pribadi atau keuangan. Beberapa nasabah mungkin tidak nyaman dengan teknologi baru atau tidak terbiasa dengan penggunaan QRIS. Selain itu Potensi penyalahgunaan QRIS, seperti penipuan atau manipulasi, dapat menurunkan minat nasabah.

⁶ Eva Herlina Rambe, Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS), *Skripsi*.

⁷ Ahmad Ulil Albab Dan Saifudin Zuhri, "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Studo Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 4, No. 1 (2019).

Sehingga Risiko dapat memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan QRIS karena beberapa faktor tersebut.

Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa $t_{hitung} X3 = -1,119 < t_{tabel} = 1,665$. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel Risiko memiliki nilai sig. $> 0,1$ ($0,267 > 0,1$) maka H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima artinya secara parsial Risiko tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Nasabah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.⁸ Bertentangan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan risiko berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS pada Bank Sumut Syariah Rantauparapat.⁹

Responden dalam studi kasus ini juga memahami risiko yang mereka hadapi saat menggunakan perbankan digital. Tetapi responden tidak peduli dengan risiko tersebut, mereka tetap menggunakan QRIS karena menurut mereka layanan ini bisa membantu mereka bertransaksi tanpa uang tunai.

⁸ Dulmen Saif Siregar, "Determinan Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS)", *Skripsi*.

⁹ Eva Herlina Rambe, "Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS)", *Skripsi*.

d. Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS

Hasil uji yang didapat dari uji regresi linear berganda ditunjukkan dengan nilai koefisien Kemudahan, Kemanfaatan regresinya yang bernilai positif dan koefisien Risiko bernilai negatif, selanjutnya hasil pengujian determinasi dapat diketahui dari tabel R square dengan hasil yang diperoleh adalah 0,676 dengan persentase sebesar 67,6%. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko terhadap Minat Nasabah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan merupakan suatu elemen yang dapat mempengaruhi Minat Nasabah menggunakan QRIS.

Berdasarkan hasil uji Secara simultan dalam penelitian ini diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 57,346 sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df=n-k-1$ atau $82-3-1=78$ yaitu sebesar 2,722 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,346 > 2,722$). Selanjutnya, untuk nilai sig. sebesar 0,00 sehingga nilai sig. $< 0,1$ ($0,00 < 0,1$) maka H_{a4} diterima dan H_{O4} ditolak artinya Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Nasabah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa persepsi manfaat, kemudahan dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan QRIS.¹⁰

F. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti tentang kemudahan, kemanfaatan dan risiko sebagai variabel X.
2. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel hanya 82 orang.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya berasal dari kalangan mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Teknik pengumpulan data yang diukur hanya menggunakan kuesioner.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

¹⁰ Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, dan Bida Sari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa".

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai judul “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*” dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Secara parsial kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS.
2. Secara parsial kemanfaatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS.
3. Secara parsial risiko tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS.
4. Secara simultan kemudahan, kemanfaatan dan risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS.

B. Implikasi

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan yang telah diuraikan menyatakan bahwa variabel kemudahan, kemanfaatan dan Risiko dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap minat nasabah. Artinya semakin banyak orang menggunakan QRIS, semakin besar minat pengguna lain menggunakan QRIS. Kemanfaatan juga memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan QRIS. Artinya semakin banyak pengguna merasa manfaatnya sesuai dengan harapan, dan sangat puas jika melebihi ekspektasi, semakin besar peluang pengguna lain menggunakan QRIS. Kemudian risiko tidak berpengaruh terhadap minat

menggunakan QRIS. Persepsi risiko menjadi alasan masyarakat ataupun mahasiswa enggan bertransaksi online. Beberapa orang khawatir gangguan jaringan mengkhawatirkan faktor pengiriman, dan mempertimbangkan faktor keamanan dan privasi. Namun pada kenyataannya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko tidak mempunyai pengaruh sama sekali terhadap minat menggunakan QRIS.

Dimana ketiga variabel independent memiliki pengaruh yang berbeda terhadap variabel dependent. Pada umumnya pengguna QRIS lebih memperhatikan keinginannya daripada kebutuhannya dikarenakan perkembangan zaman di era globalisasi yang semakin canggih.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih memungkinkan untuk dikembangkan dari segi cakupan wilayah. Diharapkan mampu memperluas dan mengembangkan penelitian sehingga hasilnya dapat digeneralisir lebih luas.
2. Diharapkan para mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan untuk mulai memanfaatkan teknologi dalam kegiatan proses transaksi.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

4. Penelitian ini bisa digunakan sebagai evaluasi bagi pihak Bank agar dapat meningkatkan upaya kedepan untuk meningkatkan minat nasabah menggunakan QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahaman, Abror. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustina, Komang Erlita Dan Lucy Sri Musmin. (2022). "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Studi pada Generasi Z di Provinsi Bali)." *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi* Vol.11, No. 02.
- Agustin, Rika. 2023. "Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember, *Skripsi*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Aisyah. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan. *Wawancara*, 13 Oktober 2023.
- Albab, Ahmad Ulil Dan Saifudin Zuhri. (2019). "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Studo Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 4, No. 1.
- Anam, Choiril. (2018). "E-Money (Uang Elektronik) Dalam Prespektif Hukum Syariah." *Jurnal Qawanin* Vol. 2, No. 1.
- Andespa. (2017). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* Vol. 2, No. 1.
- Arifudin, Opan. Dkk. 2020. *Manajemen Resiko*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Astari, Anak Agung Elik, Dkk. 2023. *Technology Accepted Model, Theory Of Planned Behavior, Dan Fear Of Covid-19: Niat Konsumen Melanjutkan Penggunaan Dompot Digital*. Bandung: CV, Intelektual Manifes Media.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi 5*. Jakarta: PT. Adi Perkasa.
- Basyaib, Fachmi. 2018. *Manajemen Resiko*. Jakarta: Grasindo.
- Darma, Budi. 2017. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validasi, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. Jakarta: Guepedia.
- Darmawi, Herman. 2017. *Manajemen Risiko Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Digdowiseiso, Kumba. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.

Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fauzan, Moh, Ubay Harun, Sofyan Bachmid. (2019). “Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan Ib Hasanah Pada PT. BNI Syariah Cabang Palu.” *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah* Vol. 1, No.1.

Ferdinand, Augusty. 2018. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro Press.

Handayani, Putri. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan. *Wawancara*, 19 Oktober 2023.

Hasibuan, Siti Rahma. 2018. Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018), *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatea Utara.

Hikmah, Sarifatun. 2023. Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM di Purbalingga, *Skripsi*. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

<https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/>,” Diakses Pada 31 Juli 2024.

<https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam>,” Diakses Pada 16 September 2024.

<https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>. Diakses Pada 20 Juni 2023

Ibu Sarifah. Bagian Akademik FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan. *Data Mahasiswa Aktif Program Perbankan Syariah Tahun 2020-2022 UIN Syahada Padangsidimpuan*, 23 April 2024.

Istiarni, Panggih Rizki Dwi dan R. Basuki Hadiprajitno. (2016).“Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan penggunaan dan Kredibilitas terhadap minat penggunaan berulang internet banking dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening.” *Jurnal Of Accounting*, Vol 3, No 2.

Jahja, Yudrik. 2016. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Jogiyanto. 2016. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- . 2016. *Sistem Informasi Keperluan*. Yogyakarta: Andi,
- Jogiyanto dan Willy Abdillah. 2018. *Sistem Tatakelola Tegnologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Karnadjaja, Claudia Cindy, Diyah Tulipa, Robertus Sigit Haribowo Lukito. (2017). “Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Belanja Online Melalui kepercayaan dan Sikap pada Konsumen Zalora di Surabaya.” *Jurnal Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen* Vol 6, No. 2.
- Kementrian Agama RI. 2020. *Al-Qur’an dan Terjemahan*. Bandung: Al-Qur’an Al-Qosbah.
- Khotimah, Khusnul dan Febriansyah. (2018). “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Konsumen dan Kreativitas Iklan Terhadap Minat Beli Konsumen Online-Shop.” *Jurnal Menajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* Vol. 1, No. 1.
- Lisniawati, Irna. 2021. *Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS, Skripsi*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.
- Matondang, Zulaika dan Hamni Fadlila Nasution. 2022. *Praktik Analisis: Pengolahan Ekonometrika dengan Eview dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi group.
- McLeod, Reymond Dan George P. Schell. 2018. *Sistem Infomasi Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutiasari Dan Annisa Indah. (2020). “Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital.” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 9, No.1.
- Ningsih, Hutami A., Endang M. Sasmita, dan Bida Sari. (2021). “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.” *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol. 4, No. 1.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Priadana, Sidik dan Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books,
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE Group.
- Putra, Ratu Ilma Indra, Jeri Araika. 2021. *Statistik Deskriptif*. Palembang: Bening Media Publishing.

- Putri, Eka. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan. *Wawancara*, 17 Oktober 2023.
- Rahma, Laila. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada. Padangsidempuan. *Wawancara*. 11 Oktober 2023.
- Rambe, Eva Herlina. 2023. *Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS), Skripsi*. Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Saibil, Defi Insani, Dkk., (2022). “Faktor Mempengaruhi Niat Menggunakan QRIS Pada Sharia Mobile Banking Saat Pandemi Covid-19 (Modifikasi Model Utaut 2).” *Jurnal Nisbah* Vol. 8, No. 2.
- Sanubari, Sri Mulyati Tri Dan Ascarya. 2017. *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia.
- Saputri, Oktaviana Banda. (2020). “Preferensi Konsumen dalam Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital.” *Jurnal Kinerja* Vol. 17, No. 2.
- Sari, Dewi Purnama, Nofinawati, Delima Sari Lubis. (2020). “Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan.” *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* Vol. 1, No. 2.
- Setiadi, Nugroho J. 2019. *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Kegiatan Konsumen*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siregar, Dulmen Saif. 2021. Determinan Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS)”. *Skripsi*. Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri PadangSidempuan.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodiq. 2019. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, Ed.2, Cet.1*. Bandung: PT Alfabeta.
- . 2017 *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sulaiman, Feri. 2020. *Literasi Digital, Riset Perkembangannya & Perspektif Social Studies*. Bandung: Elex Media Komputindo.
- Tarigan, Azhari Akmal. 2016. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an*. Medan: Cita Pustaka Media Perintis.
- Wahyu, Muhamad Zaini El, Melda Nur Fitriyani. (2021). "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Menganalisis Minat Mahasiswa Menggunakan Metode Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Bank Syariah." *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* Vol. 3, No. 1.
- Yusuf, A. Muri. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Padila Rizki Siregar
NIM : 1940100152
Tempat/ Tanggal Lahir : Sabarimba, 06 Oktober 2000
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat : Desa Sabarimba, Kec. Barumun, Kab. Padang Lawas
Kewarganegaraan : Indonesia

B. NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Wardi Siregar
Nama Ibu : Elpi Hasibuan
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Sabarimba Kec. Barumun Kab. Padang Lawas
Kewarganegaraan : Indonesia

C. PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SDN 0113 Siborong Borong
Tahun 2013-2016 : MTSN Sibuhuan
Tahun 2016-2019 : MAN 1 Padang Lawas
Tahun 2019-Sekarang : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

Lampiran 2. Tabulasi Angket

Tabulasi Angket Variabel Kemudahan (X1)

X1										
No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total
1.	5	5	5	5	5	3	5	5	4	43
2.	5	5	4	4	4	3	4	5	4	39
3.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	34
4.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5.	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
6.	3	3	4	2	5	5	4	4	4	34
7.	5	5	4	3	4	3	4	4	4	36
8.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
9.	5	4	4	4	2	2	4	2	4	31
10.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
11.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
12.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
13.	5	4	3	4	4	4	4	3	5	36
14.	5	5	5	5	4	4	4	2	3	37
15.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
16.	5	4	5	4	5	5	4	5	4	41
17.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
18.	4	5	4	4	3	3	3	4	4	34
19.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
20.	4	5	4	5	5	4	5	4	4	40
21.	4	5	4	4	3	3	4	4	3	34
22.	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39
23.	4	5	3	3	3	3	4	3	3	31
24.	4	5	4	4	3	4	4	4	4	36
25.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
26.	5	5	5	5	4	4	2	4	5	39
27.	5	5	4	4	3	3	4	4	3	35
28.	4	5	4	4	4	4	5	3	4	37
29.	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
30.	4	5	3	3	3	3	3	4	3	31
31.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
32.	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39
33.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
34.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35.	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
36.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
37.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
38.	5	4	3	4	4	4	4	3	5	36
39.	5	5	5	5	4	4	4	2	3	37
40.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
41.	5	3	4	2	5	5	4	4	4	34

42.	3	5	4	3	4	3	4	4	4	36
43.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
44.	5	4	4	4	2	2	4	2	4	31
45.	5	4	4	4	4	3	3	3	3	32
46.	4	5	5	5	4	4	2	4	5	39
47.	5	5	4	4	3	3	4	4	3	35
48.	4	5	4	4	4	4	5	3	4	37
49.	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
50.	4	5	3	3	3	3	3	4	3	31
51.	4	5	4	4	4	4	5	3	4	37
52.	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
53.	4	5	3	3	3	3	3	4	3	31
54.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
55.	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39
56.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
57.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
58.	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39
59.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
60.	4	5	4	5	5	4	5	4	4	40
61.	4	5	4	4	3	3	4	4	3	34
62.	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39
63.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
64.	5	4	4	4	2	2	4	2	4	31
65.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
66.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
67.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
68.	5	4	3	4	4	4	4	3	5	36
69.	5	4	5	4	5	5	4	5	4	41
70.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
71.	4	5	4	4	3	3	3	4	4	34
72.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
73.	4	5	4	5	5	4	5	4	4	40
74.	4	5	4	4	3	3	4	4	3	34
75.	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39
76.	4	5	3	3	3	3	4	3	3	31
77.	4	5	4	4	3	4	4	4	4	36
78.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
79.	5	5	5	5	4	4	2	4	5	39
80.	5	5	4	4	3	3	4	4	3	35
81.	4	5	4	4	4	4	5	3	4	37
82.	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38

Tabulasi Angket Variabel Kemanfaatan (X2)

X2							
No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1.	5	5	4	5	4	5	28
2.	4	5	4	4	4	4	25
3.	4	3	3	2	3	4	19
4.	5	5	5	5	5	5	30
5.	5	5	5	5	4	5	29
6.	3	5	5	5	4	4	26
7.	3	4	4	4	4	4	23
8.	5	5	4	4	2	2	22
9.	4	4	2	4	4	4	22
10.	3	3	3	2	3	3	17
11.	5	5	5	5	2	5	27
12.	4	4	4	4	2	4	24
13.	5	4	3	4	3	4	23
14.	3	3	3	3	4	5	18
15.	4	4	4	4	4	5	24
16.	4	4	5	4	5	5	26
17.	4	4	3	4	4	5	23
18.	4	3	4	4	4	5	23
19.	4	3	3	3	4	3	20
20.	5	5	4	4	5	5	28
21.	3	4	3	4	3	4	21
22.	4	5	4	4	5	4	26
23.	4	3	4	4	3	3	21
24.	3	4	3	4	4	3	21
25.	4	4	3	4	3	4	22
26.	4	4	5	4	5	2	24
27.	5	4	4	4	3	3	23
28.	4	4	3	4	4	4	23
29.	3	3	4	4	4	5	23
30.	4	3	3	4	4	3	21
31.	5	5	4	5	4	5	28
32.	4	5	4	4	4	4	25
33.	4	3	3	2	3	4	19
34.	5	5	5	5	5	5	30
35.	5	5	5	5	4	5	29
36.	5	5	5	5	2	5	27
37.	4	4	4	4	4	4	24
38.	5	4	3	4	3	4	23
39.	3	3	3	3	4	2	18
40.	4	4	4	4	4	4	24
41.	3	5	5	5	4	4	26
42.	3	4	4	4	4	4	23
43.	5	5	4	4	2	2	22
44.	4	4	2	4	4	4	22

45.	3	3	3	2	3	3	17
46.	4	4	5	4	5	2	24
47.	5	4	4	4	3	3	23
48.	4	4	3	4	4	4	23
49.	3	3	4	4	4	5	23
50.	4	3	3	4	4	3	21
51.	4	4	3	4	4	4	23
52.	3	3	4	4	4	5	23
53.	4	3	3	4	4	3	21
54.	5	5	4	5	4	5	28
55.	4	5	4	4	4	4	25
56.	4	3	3	2	3	4	19
57.	5	5	4	5	4	5	28
58.	4	5	4	4	4	4	25
59.	4	3	3	3	4	3	20
60.	5	5	4	5	5	5	28
61.	3	4	3	5	3	4	21
62.	4	5	4	5	5	4	26
63.	5	5	4	5	2	2	22
64.	4	4	2	5	4	4	22
65.	3	3	3	2	3	3	17
66.	5	5	5	5	2	5	27
67.	4	4	4	4	4	4	24
68.	5	4	3	4	3	4	23
69.	4	4	5	4	5	4	26
70.	4	4	3	4	4	4	23
71.	4	3	4	4	4	4	23
72.	4	3	3	3	4	3	20
73.	5	5	4	4	5	4	28
74.	3	4	3	4	3	4	21
75.	4	5	4	4	5	4	26
76.	4	3	4	4	3	3	21
77.	3	4	3	4	4	3	21
78.	4	4	3	4	3	4	22
79.	4	4	5	4	5	2	24
80.	5	4	4	4	3	3	23
81.	4	4	3	4	4	4	23
82.	3	3	4	4	4	5	23

Tabulasi Angket Variabel Risiko (X3)

X3						
No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
1.	5	5	4	4	5	23
2.	5	4	5	5	5	24
3.	5	5	4	5	5	24
4.	5	4	4	5	4	22
5.	5	5	5	4	5	24
6.	4	4	4	4	4	20
7.	5	5	4	4	5	23
8.	5	5	5	5	5	25
9.	5	5	5	5	5	25
10.	5	4	5	5	5	24
11.	5	5	5	5	4	24
12.	4	4	3	3	3	17
13.	5	4	3	4	4	20
14.	5	5	5	5	5	25
15.	5	5	5	4	5	24
16.	5	4	5	5	5	24
17.	5	5	5	4	5	24
18.	4	3	3	2	4	16
19.	5	5	5	4	5	24
20.	5	3	3	3	5	19
21.	3	3	3	3	3	15
22.	5	4	5	4	5	23
23.	3	3	3	3	3	15
24.	5	4	3	4	5	23
25.	4	5	5	5	5	24
26.	5	4	5	5	5	24
27.	5	4	5	5	5	24
28.	5	5	5	5	5	25
29.	4	3	4	3	3	17
30.	4	4	4	4	4	20
31.	4	4	3	4	4	19
32.	5	5	4	4	5	23
33.	5	4	5	5	5	24
34.	5	4	4	3	4	20
35.	5	4	5	4	5	23
36.	4	3	4	4	5	20
37.	5	3	3	4	5	20
38.	5	5	4	3	4	21
39.	5	5	4	3	4	21
40.	3	3	3	3	3	15
41.	4	3	4	3	5	19
42.	5	4	4	4	4	21
43.	5	4	4	4	4	21
44.	4	5	5	4	5	23

45.	4	4	4	4	4	20
46.	5	5	5	5	5	25
47.	5	5	5	5	4	24
48.	4	3	3	3	4	17
49.	5	5	5	5	5	25
50.	4	3	4	5	5	21
51.	5	5	5	5	5	25
52.	5	4	4	4	5	22
53.	4	4	4	4	4	20
54.	5	3	5	3	4	20
55.	5	5	5	5	5	25
56.	5	5	4	5	5	24
57.	4	4	4	3	4	19
58.	5	5	5	5	5	25
59.	3	4	4	4	4	19
60.	4	5	5	5	4	23
61.	4	3	4	3	4	18
62.	4	5	5	3	5	22
63.	5	4	5	5	4	23
64.	4	4	5	5	5	23
65.	5	5	4	3	5	22
66.	4	3	4	4	5	20
67.	5	3	4	5	5	22
68.	4	4	5	4	5	22
69.	5	4	5	5	5	24
70.	5	5	4	4	4	22
71.	5	4	4	5	5	23
72.	5	5	5	4	4	23
73.	5	5	5	5	5	25
74.	5	5	5	5	5	25
75.	5	4	4	3	5	21
76.	5	5	5	4	5	24
77.	4	4	4	4	4	20
78.	5	4	4	3	4	20
79.	4	5	4	5	4	22
80.	4	4	4	3	4	19
81.	4	3	3	4	4	18
82.	5	5	5	5	5	25

Tabulasi Angket Variabel Minat Nasabah (Y)

No	Y							Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
1.	5	5	4	5	5	4	5	33
2.	4	3	4	4	5	3	4	27
3.	3	3	3	3	3	3	2	20
4.	5	5	5	5	5	5	5	35
5.	4	5	4	5	4	5	4	31
6.	5	5	4	3	5	5	3	30
7.	2	4	4	4	3	3	4	24
8.	2	2	2	4	2	3	3	18
9.	2	4	2	4	2	4	4	22
10.	2	2	2	2	3	3	2	16
11.	2	5	3	5	4	3	4	26
12.	4	4	4	4	4	4	4	28
13.	3	3	3	4	4	4	5	26
14.	2	4	4	4	4	4	4	26
15.	4	4	4	4	4	4	4	28
16.	5	5	5	4	5	4	4	32
17.	3	4	4	4	3	3	4	25
18.	4	3	4	4	3	3	2	23
19.	1	3	3	3	3	4	3	20
20.	4	5	4	4	5	4	5	31
21.	3	3	4	4	4	3	4	25
22.	4	4	4	5	4	4	2	27
23.	3	4	4	4	4	5	2	26
24.	4	4	3	4	3	4	4	26
25.	2	4	4	4	4	4	3	25
26.	5	5	5	5	4	5	3	32
27.	3	3	4	4	3	4	3	24
28.	3	4	4	3	4	4	3	25
29.	3	4	4	4	3	4	2	24
30.	3	4	3	4	3	3	3	23
31.	5	5	4	5	5	4	5	33
32.	4	3	4	4	5	3	4	27
33.	3	3	3	3	3	3	2	20
34.	5	5	5	5	5	5	5	35
35.	4	5	4	5	4	5	4	31
36.	2	5	3	5	4	3	4	26
37.	4	4	4	4	4	4	4	28
38.	3	3	3	4	4	4	5	26
39.	2	4	4	4	4	4	4	26
40.	4	4	4	4	4	4	4	28
41.	5	5	4	3	5	5	3	30
42.	2	4	4	4	3	3	4	24
43.	2	2	2	4	2	3	3	18
44.	2	4	2	4	2	4	4	22

45.	2	2	2	2	3	3	2	16
46.	5	5	5	5	4	5	3	32
47.	3	3	4	4	3	4	3	24
48.	3	4	4	3	4	4	3	25
49.	3	4	4	4	3	4	2	24
50.	3	4	3	4	3	3	3	23
51.	3	4	4	3	4	4	3	25
52.	3	4	4	4	3	4	2	24
53.	3	4	3	4	3	3	3	23
54.	5	5	4	5	5	4	5	33
55.	4	3	4	4	5	3	4	27
56.	3	3	3	3	3	3	2	20
57.	5	5	4	5	5	4	5	33
58.	4	3	4	4	5	3	4	27
59.	1	3	3	3	3	4	3	20
60.	4	5	4	4	5	4	5	31
61.	3	3	4	4	4	3	4	25
62.	4	4	4	5	4	4	2	27
63.	2	2	2	4	2	3	3	18
64.	2	4	2	4	2	4	4	22
65.	2	2	2	2	3	3	2	16
66.	2	5	3	5	4	3	4	26
67.	4	4	4	4	4	4	4	28
68.	3	3	3	4	4	4	5	26
69.	5	5	5	4	5	4	4	32
70.	3	4	4	4	3	3	4	25
71.	4	3	4	4	3	3	2	23
72.	1	3	3	3	3	4	3	20
73.	4	5	4	4	5	4	5	31
74.	3	3	4	4	4	3	4	25
75.	4	4	4	5	4	4	2	27
76.	3	4	4	4	4	5	2	26
77.	4	4	3	4	3	4	4	26
78.	2	4	4	4	4	4	3	25
79.	5	5	5	5	4	5	3	32
80.	3	3	4	4	3	4	3	24
81.	3	4	4	3	4	4	3	25
82.	3	4	4	4	3	4	2	24

Lampiran 3. Hasil Uji Validasi
Output Kemudahan (X₁)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	Total
x1.1	Pearson Correlation	1	.424**	.459**	.607**	.108	.127	.000	.209	.411**	.578**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.332	.256	1.000	.059	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.2	Pearson Correlation	.424**	1	.128	.449**	.017	.072	.175	.306**	.091	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000		.253	.000	.882	.518	.115	.005	.418	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.3	Pearson Correlation	.459**	.128	1	.665**	.415**	.423**	.089	.319**	.307**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.253		.000	.000	.000	.425	.003	.005	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.4	Pearson Correlation	.607**	.449**	.665**	1	.313**	.245*	.218*	.178	.392**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.004	.027	.049	.110	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.5	Pearson Correlation	.108	.017	.415**	.313**	1	.807**	.334**	.530**	.428**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.332	.882	.000	.004		.000	.002	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.6	Pearson Correlation	.127	.072	.423**	.245*	.807**	1	.269*	.517**	.530**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.256	.518	.000	.027	.000		.015	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.7	Pearson Correlation	.000	.175	.089	.218*	.334**	.269*	1	.118	.060	.423**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.115	.425	.049	.002	.015		.291	.594	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.8	Pearson Correlation	.209	.306**	.319**	.178	.530**	.517**	.118	1	.270*	.634**
	Sig. (2-tailed)	.059	.005	.003	.110	.000	.000	.291		.014	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.9	Pearson Correlation	.411**	.091	.307**	.392**	.428**	.530**	.060	.270*	1	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000	.418	.005	.000	.000	.000	.594	.014		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.578**	.467**	.675**	.721**	.729**	.726**	.423**	.634**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Variabel Kemanfaatan (X₂)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.539**	.295**	.418**	-.128	.213	.573**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.000	.251	.054	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.2	Pearson Correlation	.539**	1	.492**	.675**	.098	.357**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.382	.001	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.3	Pearson Correlation	.295**	.492**	1	.545**	.199	.217	.697**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.000	.073	.050	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.4	Pearson Correlation	.418**	.675**	.545**	1	.153	.452**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.171	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.5	Pearson Correlation	-.128	.098	.199	.153	1	.173	.397**
	Sig. (2-tailed)	.251	.382	.073	.171		.121	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.6	Pearson Correlation	.213	.357**	.217	.452**	.173	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.054	.001	.050	.000	.121		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.573**	.795**	.697**	.818**	.397**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Variabel Risiko (X₃)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.483**	.476**	.401**	.561**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X3.2	Pearson Correlation	.483**	1	.583**	.435**	.362**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X3.3	Pearson Correlation	.476**	.583**	1	.591**	.568**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X3.4	Pearson Correlation	.401**	.435**	.591**	1	.501**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X3.5	Pearson Correlation	.561**	.362**	.568**	.501**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.728**	.754**	.839**	.782**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Minat (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.551**	.671**	.450**	.674**	.440**	.283**	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Y2	Pearson Correlation	.551**	1	.578**	.582**	.551**	.576**	.401**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Y3	Pearson Correlation	.671**	.578**	1	.432**	.670**	.477**	.169	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.129	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Y4	Pearson Correlation	.450**	.582**	.432**	1	.312**	.283**	.414**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.004	.010	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Y5	Pearson Correlation	.674**	.551**	.670**	.312**	1	.350**	.487**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004		.001	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Y6	Pearson Correlation	.440**	.576**	.477**	.283**	.350**	1	.108	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.001		.336	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Y7	Pearson Correlation	.283**	.401**	.169	.414**	.487**	.108	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.129	.000	.000	.336		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.817**	.823**	.776**	.666**	.810**	.602**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Kemudahan (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	9

Kemanfaatan (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	6

Risiko (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

Minat Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	7

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

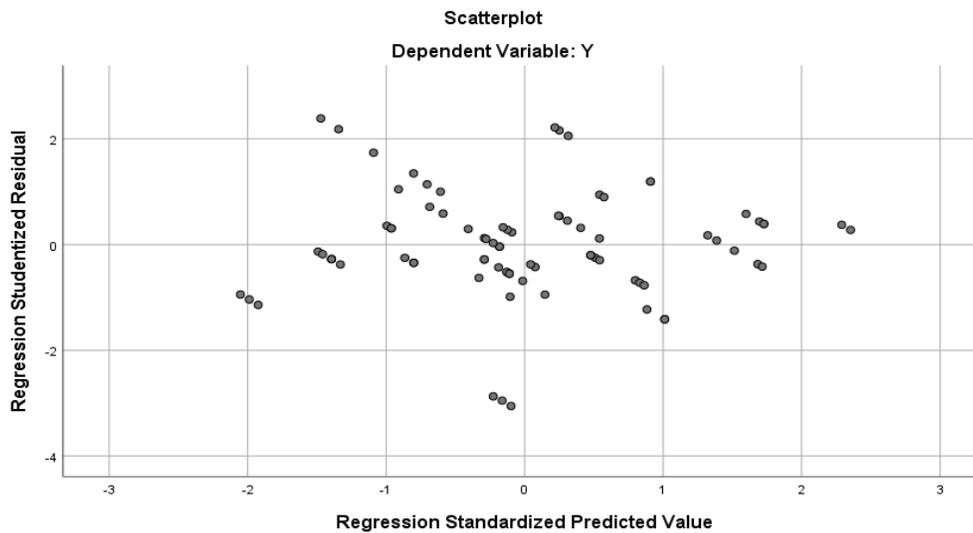
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45513929
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.096
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.435	2.299
	X2	.436	2.292
	X3	.980	1.021

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (uji) t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.196	3.489		-.916	.362
	X1	.259	.114	.218	2.269	.026
	X2	.941	.139	.650	6.794	.000
	X3	-.117	.105	-.071	-1.119	.267

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1076.878	3	358.959	57.346	.000 ^b
	Residual	488.244	78	6.260		
	Total	1565.122	81			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.196	3.489		-.916	.362
	X1	.259	.114	.218	2.269	.026
	X2	.941	.139	.650	6.794	.000
	X3	-.117	.105	-.071	-1.119	.267
a. Dependent Variable: Y						

Lampiran 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.688	.676	2.502
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Nim :

Jurusan :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan
		Positif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Minat Nasabah (Y)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat menggunakan QRIS ketika ingin melakukan transaksi non tunai.					
2	Saya ingin bertransaksi menggunakan sistem <i>barcode</i> .					
3	Saya tertarik menggunakan QRIS karena saya memahami fitur serta manfaatnya.					
4	Saya tertarik menggunakan QRIS karena syarat dan ketentuannya mudah.					
5	Saya senang menggunakan QRIS dalam berbagai transaksi.					
6	Saya senang menggunakan QRIS karena nomor pin lebih aman.					
7	Saya melibatkan penggunaan QRIS disetiap transaksi keuangan.					

B. Kemudahan (X₁)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa mudah ketika bertransaksi menggunakan QRIS.					
2	Saya merasa QRIS merupakan sistem pembayaran yang sederhana.					
3	Prosedur menggunakan QRIS dapat dimengerti dan di pahami					
4	Hasil transaksi menggunakan QRIS dapat diketahui secara langsung.					
5	Saya merasa nyaman saat menggunakan QRIS.					
6	Saya dapat melakukan transaksi menggunakan QRIS tanpa kesulitan.					
7	Saya merasa menggunakan QRIS fleksibel dari pada menggunakan tunai.					
8	Dengan menggunakan QRIS dapat dilakukan kapan dan Dimana saja.					

9	Saya merasa QRIS memudahkan saya untuk mengatur transaksi sesuai dengan kebutuhan saya.					
---	---	--	--	--	--	--

C. Kemanfaatan (X₂)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	QRIS sangat berguna dalam melakukan transaksi sehari-hari.					
2	Saya merasa dengan bertransaksi menggunakan QRIS dapat menghemat waktu.					
3	Penggunaan QRIS sangat efektif dan efisien					
4	Menurut saya penggunaan QRIS sangat bermanfaat.					
5	QRIS mempercepat transaksi.					
6	Keberadaan QRIS dalam transaksi dapat meningkatkan Produktivitas.					

D. Risiko (X₃)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tidak khawatir uang yang ada pada QRIS hilang dan tidak bisa digunakan.					
2	Saya merasa tidak pernah mengalami pengurangan saldo QRIS tanpa sebab.					
3	Saya percaya keamanan uang pada QRIS terjamin walaupun lama tidak digunakan.					
4	Saya memahami risiko bertransaksi dengan menggunakan QRIS					
5	Dengan menggunakan QRIS saya tidak akan mengalami kerugian karena membantu saya tanpa harus membawa uang tunai.					

**LEMBAR VALIDASI
MINAT (VARIABEL Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1 Keinginan	1			
	2			
2 Ketertarikan	3			
	4			
3 Perasaan senang	5			
	6			
4 Keterlibatan.	7			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 2024

Validator

Aliman Syahuri Zein, M. E. I
NIDN. 2028048201

**LEMBAR VALIDASI
KEMUDAHAN (VARIABEL X₁)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1 Mudah dipelajari	1			
	2			
2 Jelas dan dapat dipahami	3			
	4			
3 Mudah digunakan	5			
	6			
4 Fleksibel	7			
	8			
5 Mudah dikontrol.	9			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 2024
Validator

Aliman Syahuri Zein, M.E. I
NIDN. 2028048201

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET VARIABEL KEMANFAATAN (VARIABEL X₂)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1 Berguna	1			
	2			
2 Efektivitas	3			
	4			
3 Mempercepat Transaksi	5			
4 Meningkatkan Produktivitas.	6			

Catatan:

.....

Padangsidempuan, 2024
 Validator

Aliman Syahuri Zein, M.E. I
 NIDN. 2028048201

**LEMBAR VALIDASI
RISIKO (VARIABEL X₃)**

Petunjuk:

6. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
7. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
8. pernyataan.
9. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
10. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1 Adanya risiko tertentu	1			
	2			
2 Mengalami kerugian	3			
	4			
3 Memiliki risiko yang tinggi	5			
	6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpun, 2024
Validator

Aliman Syahuri Zein, M.E. I
NIDN. 2028048201

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **1. Nofinawati, M. A.**

2. Aliman Syahuri Zein, M. E. I

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Kemudahan, kemanfaatan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*”**

Yang disusun oleh:

Nama : Padila Rizki Siregar

NIM : **19 401 00152**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 2024
Validator

Aliman Syahuri Zein, M. E. I
NIDN. 2028048201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faxmilli (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 174/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/08/2024

19 Agustus 2024

Lampiran : 1 berkas

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Padila Rizki Siregar
NIM : 1940100152
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS)**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximill (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : /232/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/08/2024 08 Agustus 2024
Sifat : Biasa
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP : 197905252006041004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina IVa
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Padila Rizki Siregar
NIM : 1940100152
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 1 Juli 2024 s.d 31 Agustus 2024 dengan Judul "**Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS)**".

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004


Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.